



Laporan Keuangan

Badan Kepegawaian dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Kabupaten Pasaman Barat

2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Daftar Isi	iii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	iv
LAPORAN OPERASIONAL	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	viii
NERACA	x
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan	1
1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan	2
1.3 Sistematika Penulisan catatan atas laporan keuangan	4
Bab II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan	5
2.1 Penjelasan Atas Kinerja Pendapatan	5
2.2 Penjelasan Atas Posisi Keuangan Entitas	5
2.3 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target	8
Bab III Kebijakan Akutansi	10
3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan	10
3.2 Kebijakan Akuntansi	10
Bab IV Penjelasan pos - pos laporan keuangan	28
4.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	28
4.1.1 Pendapatan	28
4.1.2 Belanja	29
4.2 Penjelasan atas pos - pos laporan Operasional	40
4.3 Penjelasan atas pos - pos laporan Perubahan Ekuitas	56
4.4 Penjelasan atas pos - pos Neraca	58
Bab V Penjelasan atas informasi - informasi non keuangan	72
Bab VI Penjelasan Penting Lainnya	78
Bab VII Penutup	79
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun 2022	5
Tabel	2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Tahun 2022	6
Tabel	3	Program Pendidikan Kedinasaan Tahun 2022	6
Tabel	4	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur Tahun 2022	7
Tabel	5	Realisasi Keuangan Per kegiatan Tahun 2022	7
Tabel	6	Belanja Pegawai Tahun 2022	30
Tabel	7	Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tidak Langzung Tahun 2022	31
Tabel	8	Data Jumlah Pegawai PNS Tahun 2022	31
Tabel	9	Rincian Realisasi Belanja Pegawai Langung Tahun 2022	32
Tabel	10	Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022	33
Tabel	11	Belanja Modal Tahun 2022	37
Tabel	12	Realisasi Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan 2021	42
Tabel	13	Perbandingan Nilai Beban Pegawai LO dan LRA Tahun 2022	43
Tabel	14	Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 dan 2021	44
Tabel	15	Perbandingan Nilai Beban Barang dan Jasa LO dan LRA Tahun 2022	46
Tabel	16	Rincian Belanja Barang Jasa Yang Mengalami Reklas Tahun 2022	48
Tabel	17	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2022	53
Tabel	18	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2022	54
Tabel	19	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2022	55
Tabel	20	Surplus/Defisit - LO Tahun 2022	57
Tabel	21	Perbandingan Nilai Asset Tetap Tahun Anggaran 2022 dan 2021	59
Tabel	22	Nilai Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2022	62
Tabel	23	Nilai Aset Gedung Dan Bangunan Tahun 2022	64
Tabel	24	Data Rincian Nilai Aset Gedung Dan Bangunan Tahun 2022	64
Tabel	25	Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2022	66
Tabel	26	Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022	67
Tabel	27	Nilai Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2022	68
Tabel	28	Rincian Aset Tak Berwujud Tahun 2022	69
Tabel	29	Rincian Utang Beban Tahun 2022	70
Tabel	30	Rincian Anggaran Tahun 2022	78

KATA PENGANTAR

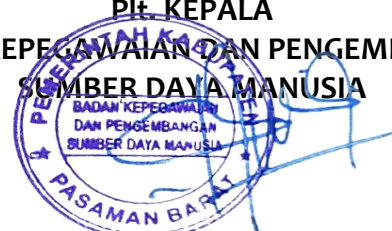
Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini. Dengan penyelesaian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada yang telah membantu dalam penyusunannya terutama kepada :

1. Semua pihak yang terkait di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah banyak memberikan informasi, pemikiran serta masukan-masukan yang berguna dalam penyelesaian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini.
2. Semua pihak di lingkungan Badan Pengelola Keuangan Daerah khususnya di Bidang Akuntansi yang selalu memberikan bimbingan dan kritikan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini.

Dalam menyusun Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini, kami banyak menemukan permasalahan dan kelemahan. Oleh sebab itu, kami tetap mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini sehingga kedepan kami dapat menyajikan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara akuntabilitas.

Simpang Empat, Januari 2023

**Pt. KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



EMNITA NADIRUA, SE., MM
NIP. 19750831 200604 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jl. Soekarno – Belakang Kantor Bupati Pasaman Barat Telp. / Fax. (0753) 7464014
Simpang Empat - Pasaman Barat

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022, yang terdiri dari :

- (a) Laporan Realisasi APBD,
- (b) Laporan Operasional (LO)
- (c) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- (d) Neraca,
- (e) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020

sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Simpang Empat , Januari 2023

**PIL. KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



EMNITA NADIRUA, SE., MM

NIP. 19750831 200604 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2022 DAN 2021

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 05 Kepegawaian
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	KEGIATAN OPERASIONAL				
7	PENDAPATAN - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.1	Pajak Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.1	Pendapatan Hibah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8	BEBAN	7.160.411.546,33	8.474.253.896,67	(1.313.842.350,34)	(15,50)
8.1.1	Beban Pegawai	3.430.718.782,00	3.742.667.089,00	(311.948.307,00)	(8,33)
8.1.2	Beban Barang dan Jasa	3.349.926.521,00	4.107.639.447,00	(757.712.926,00)	(18,45)
8.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.5	Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.7	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.8	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	129.023.793,00	363.282.436,00	(234.258.643,00)	(64,48)
8.2.2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	247.096.617,00	247.159.508,00	(62.891,00)	(0,03)
8.2.3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.645.833,33	13.505.416,67	(9.859.583,34)	(73,00)

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 05 Kepegawaian
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2022	SALDO 2021	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8 . 3 . 1	Beban Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 3 . 2	Beban Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,67)	1.313.842.350,34	(15,50)
	KEGIATAN NON OPERASIONAL				
7 . 4 . 1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7 . 4 . 2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 5 . 1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8 . 5 . 2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,67)	1.313.842.350,34	(15,50)
	POS LUAR BIASA				
8 . 4 . 1	Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
	SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,67)	1.313.842.350,34	(15,50)

Simpang Empat, 31 Desember 2022

Pengguna Anggaran



EMNITA NADIRUA, SE.MM

NIP. 19750831 200604 2005




PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan : 4 . 05 Kepegawaian		
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		
URAIAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	11.826.888.085,33	12.443.850.985,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,67)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Ekuitas	0,00	3.699.168,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	7.258.043.871,00	7.853.591.829,00
EKUITAS AKHIR	11.924.520.410,00	11.826.888.085,33

Simnang Empat, 31 Desember 2022
Pengguna Anggaran

EMNITA NADIRUA, SE.MM
NIP. 19750831 200604 2005



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2022 DAN 2021

Urusan Pemerintahan : 4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 05 Kepegawaian
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022	(%)	REALISASI 2021
5	BELANJA DAERAH	8.471.151.959,00	7.258.043.871,00	85,68	7.853.591.829,00
5 . 1	BELANJA OPERASI	8.045.603.231,00	6.846.620.721,00	85,10	7.842.791.829,00
5 . 1 . 1	Belanja Pegawai	3.920.636.868,00	3.430.718.782,00	87,50	3.744.183.061,00
5 . 1 . 2	Belanja Barang dan Jasa	4.124.966.363,00	3.415.901.939,00	82,81	4.098.608.768,00
5 . 2	BELANJA MODAL	425.548.728,00	411.423.150,00	96,68	10.800.000,00
5 . 2 . 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	167.072.888,00	154.293.150,00	92,35	10.800.000,00
5 . 2 . 3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	258.475.840,00	257.130.000,00	99,48	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(8.471.151.959,00)	(7.258.043.871,00)	85,68	(7.853.591.829,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(8.471.151.959,00)	(7.258.043.871,00)	85,68	(7.853.591.829,00)

Simpang Empat, 31 Desember 2022

Pengguna Anggaran


EMNITA NADIRUA, SE.MM

NIP. 19750831 200604 2005



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
Per 31 December 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

Urusan Pemerintahan	: 4 . 05	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian
Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
URAIAN	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Dana BOS	0,00	0,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	1.353.000,00	1.643.760,00
JUMLAH ASET LANCAR	1.353.000,00	1.643.760,00
INVESTASI JANGKA PANJANG		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen	0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00
ASET TETAP		
Tanah	385.075.960,00	385.075.960,00
Peralatan dan Mesin	5.183.077.900,00	5.035.000.750,00
Gedung dan Bangunan	12.975.303.908,00	12.657.901.108,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya	259.517.000,00	259.517.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	50.320.000,00	50.320.000,00
Akumulasi Penyusutan	(6.921.709.333,00)	(6.545.588.923,00)
JUMLAH ASET TETAP	11.931.585.435,00	11.842.225.895,00
DANA CADANGAN		
Dana Cadangan	0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
ASET LAINNYA		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	124.574.000,00	124.574.000,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(124.574.000,00)	(120.928.166,67)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA	0,00	3.645.833,33

Urusan Pemerintahan : 4 . 05 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian		
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia		
URAIAN	2022	2021
JUMLAH ASET	11.932.938.435,00	11.847.515.488,33
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	8.418.025,00	20.627.403,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8.418.025,00	20.627.403,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	8.418.025,00	20.627.403,00
EKUITAS		
EKUITAS	11.924.520.410,00	11.826.888.085,33
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	11.932.938.435,00	11.847.515.488,33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan disusun adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Secara spesifik tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Sumber daya tersebut antara lain sumber dana untuk menjalankan aktivitas pemerintahan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan lain-lain Pendapatan yang Sah, sedangkan penggunaan dana adalah untuk Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga, dan Transfer.

Dalam Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah berupa :

Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yaitu Laporan yang menyajikan informasi realisasi dan anggaran entitas akuntansi dan entitas pelaporan. Disamping itu menetapkan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk Pemerintah Daerah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Laporan Operasional (LO), adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas, yang pencatatannya tidak semata-mata hanya berdasarkan atas keluar masuknya uang. Dalam LO unsur pendapatan akan dicatat apabila proses dalam menghasilkan pendapatan tersebut sudah selesai tanpa memperhatikan diterimanya kas oleh entitas. Demikian juga dengan beban akan dicatat pada saat terjadinya. Dengan demikian LO dihasilkan dengan menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual.

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), ialah laporan yang menyajikan informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atau perubahan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Neraca, yaitu merupakan suatu laporan yang menunjukkan posisi keuangan daerah per tanggal laporan. Neraca Daerah harus mengungkapkan jumlah-jumlah aset (hak yang harus diterima) dan kewajiban yang harus dibayar.

Neraca Daerah juga harus menginformasikan tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan yang bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas.

Catatan atas Laporan Keuangan, dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas pada pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memungkinkan para pembaca salah dalam memahami informasi tersebut, untuk menghindari kesalahpahaman dan juga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan maka dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan.

Catatan Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 04 adalah mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan dengan tujuan :

1. Laporan Keuangan mudah dipahami.
2. Menghindari kesalahpahaman.
3. Pemahaman mendalam melalui pengungkapan setiap pos penting.
4. Mampu menjawab bagaimana perkembangan kondisi keuangan entitas.
5. Pengungkapan paripurna (*full disclosure*)

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 disusun berdasarkan Kebijakan Akuntansi. Hal ini sesuai dengan semangat Undang-Undang di Bidang Keuangan Negara

yang mengamanatkan desentralisasi Laporan Keuangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Penyusunan dan Penyajian laporan keuangan daerah bersumber kepada pedoman/ peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.
11. Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 16 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat
12. Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 17 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat tahun 2020 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan,** menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan, dan informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi
- Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan,** menjelaskan ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBD menurut urusan pemerintahan daerah, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi program
- Bab III Kebijakan Akuntansi,** menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan
- Bab IV Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan,** menjelaskan rincian dan penjelasan masing-masing pos laporan keuangan.
- Bab V Penjelasan atas Informasi – Informasi Laporan Non Keuangan,** menjelaskan gambaran umum daerah dan penjelasan pengungkapan lainnya
- Bab VI Penutup**

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Penjelasan atas Kinerja Pendapatan

Kinerja Pendapatan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat adalah Rp.0,00 karena tidak terdapat target pendapatan untuk Tahun Anggaran 2022.

2.2 Penjelasan atas Posisi Keuangan Entitas

Pada Tahun Anggaran 2022, Anggaran Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dianggarkan sebesar Rp. 8.471.151.959 dengan realisasi sebesar Rp. 7.248.043.871 atau 85,68%.

Anggaran Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri dari 3 Program dan 30 Kegiatan yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Terdiri atas 3 kegiatan dengan indikator capaian program berupa meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran, indikator masukan yaitu dana total Rp. 2.107.889.623,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Tahun 2022

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
1	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	1.195.863.929,00
2	Penyediaan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Aparatur	12 Bulan	749.094.194,00
3	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	12 Bulan	162.931.500,00
JUMLAH			2.107.889.623,00

2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Terdiri dari 2 kegiatan indikator capaian program meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur dengan masukan yaitu total dana Rp. 1.148.661.009 ,00 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 2
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Tahun 2022

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2 orang	53.112.000,00
2	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	166 orang	1.095.549.009,00
JUMLAH			1.148.661.009,00

3. Program Pendidikan Kedinasan

Terdiri dari 1 kegiatan indikator capaian program meningkatnya pendidikan dan pengetahuan aparatur dengan masukan yaitu total dana Rp. 39.072.000,00

Tabel 3
Program Pendidikan Kedinasan Tahun 2022

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	150 Orang	39.072.000,00
JUMLAH			39.072.000,00

4. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Terdiri dari 12 kegiatan dengan indikator capaian program meningkatnya pengelolaan, pelayanan kepegawaian daerah dengan indikator masukan yaitu total dana Rp. 1.531.983.959,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4
Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
Tahun 2022

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
1	Penyusunan Rencana Kebutuhan, tenis dan jumlah jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	2 Dokumen	22.934.000,00
2	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	2 Dokumen	336.668.302,00
3	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	150 SK	27.015.000,00
4	Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	1 Kali	49.114.000,00
5	Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	3 Dokumen	33.850.000,00
6	Pengelolaan Data Kepegawaian	300 Dokumen	28.725.000,00
7	Pengelolaan Mutasi ASN	300 SK	34.480.000,00
8	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	850 SK	60.292.605,00
9	Pengelolaan Promosi ASN	2 Kali	636.491.000,00
10	Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	50 Dokumen	28.271.000,00
11	Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	2 Dokumen	186.369.052,00
12	Pengelolaan Tanda Jasa Bagi Pegawai	150 Serifikat	38.490.000,00
13	Pembinaan Disiplin ASN	20 Kasus	49.284.000,00
JUMLAH			1.531.983.959,00

Adapun rincian realisasi keuangan perkegiatan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Realisasi Keuangan Per kegiatan Tahun 2022

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi	%
1	Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	1.195.863.929	1.085.801.033	90,80%
2	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 Bulan	749.094.194	718.756.375	95,95%
3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Bulan	162.931.500	162.512.733	99,74%
4	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2 orang	53.112.000	23.425.400	44,11%
5	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	160 orang	1.095.549.009	995.952.869	90,91%

No.	Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi	%
6	Penyusunan Rencana Kebutuhan, jenis dan jumlah jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	2 Dokumen	22.934.000	19.639.337	85,63%
7	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	2 Dokumen	336.668.302	177.186.016	52,63%
8	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	150 SK	27.015.000	24.273.850	89,85%
9	Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	1 Kali	49.114.000	38.332.588	78,05%
10	Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	3 Dokumen	33.850.000	31.023.142	91,65%
11	Pengelolaan Data Kepegawaian	300 Dokumen	28.725.000	26.997.051	93,98%
12	Pengelolaan Mutasi ASN	300 SK	34.480.000	25.609.990	74,27%
13	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	850 SK	60.292.605	50.736.998	84,15%
14	Pengelolaan Promosi ASN	2 Kali	636.491.000	477.828.951	75,07%
15	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	150 Orang	39.072.000	28.325.541	72,50%
16	Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	50 Dokumen	28.271.000	22.162.757	78,39%
17	Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	2 Dokumen	186.369.052	115.186.191	61,81%
18	Pengelolaan Tanda Jasa Bagi Pegawai	150 Serifikat	38.490.000	38.285.200	99,47%
19	Pembinaan Disiplin ASN	20 Kasus	49.284.000	44.102.300	89,49%
JUMLAH			4.827.606.591	4.106.138.322	85,06%

2.3 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target

Dari 30 Kegiatan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 , terdapat 4 kegiatan yang realisasinya cukup rendah/tidak mencapai 75% dari total pagu dana yang telah disediakan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan hanya terealisasi 44,11% atau sebesar Rp. 23.425.400,- dari total anggaran Rp. 53.112.000,-. Hal ini disebabkan dari 3 orang PNS fungsional yang akan mengikuti Bimtek/ Diklat ternyata hanya 1 orang yang ikut, sedang yang 2 orang gagal akibat kesalahan administrasi pendaftaran..
2. Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK hanya terealisasi 52,63% atau sebesar Rp. 177.186.016,- dari total anggaran Rp. 336.668.302,-. Hal ini disebabkan adanya penangguhan pengadaan Test PPPK teknis dan tenaga Kesehatan sesuai dengan Surat Menteri PANRB No. B/2296/M.SM.01.00/22 tanggal 2 November 2022 tentang Tanggapan atas Surat Bupati Pasaman Barat No. 800.1471/XI/BKPSDM-2022 bahwa Menteri PANRB menyetujui Kabupaten Pasaman Barat hanya mengadakan PPPK

tenaga guru dan tidak melaksanakan pengadaan PPPK Tenaga Teknis dan Tenaga Kesehatan, hal ini disebabkan karena kemampuan daerah untuk penyediaan gaji PPPK yang akan direkrut. Sedangkan Pengadaan PPPK Guru untuk menjadi tanggungjawab Kemendibud.

3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN hanya terealisasi 72,50% atau sebesar Rp. 28.325.541,- dari total anggaran Rp. 39.072.000,0- . Pada kegiatan ini dari 50 orang yang akan mengikuti Ujian Dinas / Penyesuaian Ijazah hanya 39 orang yang terealisasi.

BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Entitas pelaporan merupakan unit Pemerintah Daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum.

Entitas akuntansi merupakan unit Pemerintah Daerah yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya dalam hal ini, yang akan dibahas adalah entitas pengelola anggaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat.

3.2 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang telah dipilih berdasarkan standar akuntansi pemerintahan untuk diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat telah menyusun Laporan Keuangan berdasarkan atas Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Bupati Nomor 16 Tahun 2014, untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu kepada peraturan Bupati tersebut yang berbasis akrual.

B.1. Kebijakan Umum

Kebijakan umum dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

- a. Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah laporan yang menyediakan informasi tentang sumber alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan.
- b. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- c. Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas akuntansi serta mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengenai kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.
- e. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Standar akuntansi yang dipergunakan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai *standart setter* akuntansi pemerintah dan pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

B.2. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat adalah :

- a. Basis Akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas.
- b. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum

Daerah. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk jasa disajikan pula dalam LO

- c. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah. Pemerintah Daerah tidak menggunakan istilah Laba, melainkan menggunakan sisa pembiayaan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Penentuan sisa pembiayaan anggaran baik lebih atau kurang untuk setiap periode tergantung pada selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran.
- d. Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan Pemerintah Daerah, tanpa memerhatikan saat kas diterima atau dibayar.

B.3. Definisi

B.3.1. Neraca

Neraca Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu dan menyajikan secara komparatif dengan periode-periode sebelumnya.

1) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta

dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tersebut terdiri dari :

- a. **Aset Lancar** adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas.
Aset lancar ini meliputi Kas dan setara Kas, Investasi Jangka Pendek (deposito berjangka 12 bulan kebawah), Piutang dan Persediaan.
- b. **Investasi Jangka Panjang**, merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari:
 - 1) Investasi nonpermanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, seperti; pembelian Surat Utang Negara, Penanaman Modal dalam Proyek Pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga dan investasi non permanen lainnya.
 - 2) Investasi Permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, seperti Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara/ perusahaan daerah, lembaga keuangan negara dan badan hukum lainnya.
- c. **Aset Tetap** adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum berupa :
 - 1) Tanah
 - 2) Peralatan dan Mesin
 - 3) Gedung dan Bangunan

- 4) Jalan, Irigasi dan Jaringan
- 5) Aset tatap lainnya
- 6) Konstruksi dalam pengerjaan

Aktiva Tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBN atau APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aktiva lainnya dan dari rampasan.

- d. **Dana cadangan**, adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.
- e. **Aset Lainnya** adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, aktiva tetap dan Investasi Jangka Panjang. Aset lainnya antara lain meliputi aset tidak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih 12 bulan dan aset kejasama dengan pihak ketiga (kemitraan)

2) **Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a. **Kewajiban Jangka Pendek**, merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek mencakup Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (termasuk biaya pinjaman yang jatuh tempo), Utang Belanja, Utang Pajak, dan Utang Perhitungan Pihak Ketiga.
- b. **Kewajiban Jangka Panjang**, merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Utang jangka panjang meliputi Pinjaman Dalam Negeri dan Pinjaman Luar Negeri.

3) **Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih lebih dari aktiva atas Utang.

Saldo ekuitas di neraca berasal dari Saldo Akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

B.3.2. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif antara anggaran dan realisasi. Laporan Realisasi anggaran mencakup pos-pos sebagai berikut :

- 1) **Pendapatan – LRA** adalah penerimaan rekening kas umum daerah yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) **Belanja** semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- 3) **Transfer** penerimaan/ pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/ kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil
- 4) **Suplus atau Defisit – LRA** adalah selisih lebih/ kurang antara pendapatan-LRA dan belanja daerah selama satu periode pelaporan.
- 5) **Pembiayaan** terdiri Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau diterima kembali, baik tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

B.3.3. Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber penggunaan dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

- 1) **Aktivitas operasi**, adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi
- 2) **Aktivitas Investasi**, adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas
- 3) **Aktivitas pendanaan**, adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan / atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang
- 4) **Aktivitas Transitoris**, adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- 5) **Pengakuan**

A. Aset

- a. Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
- b. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat kepemilikan dan atau penguasaannya berpindah.
- c. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar
- d. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan
- e. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya

- f. Piutang daerah diakui pada saat (a) diterbitkan surat ketetapan (b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan (c) belum dilunasi sampai dengan akhir periode
- g. Persediaan diakui pada saat (a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal (b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
- h. Investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Daerah dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*)
- i. Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal. Hal yang harus dipenuhi adalah berwujud, mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas, dan memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.
- j.

B. Kewajiban

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul

C. Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
- b. Diakui pada saat diterima di Bendahara Penerimaan SKPD

- c. Diakui pada saat diterima oleh entitas penerimaan diluar entitas bendahara.

D. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah
- b. Belanja melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran.
- c. Khusus untuk pengeluaran pada hari kerja terakhir tahun anggaran, belanja melalui SP2D LS diakui pada saat penerbitan SP2D LS meskipun belum terjadi pengeluaran kas dari rekening kas umum daerah, pengeluaran SP2D LS tersebut menjadi bagian dari kas yang telah ditentukan penggunaannya sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi Laporan Arus Kas.

E. Pembiayaan

- a. Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah
- b. Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

F. Beban

- a) Beban pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme LS pengakuan bebannya diakui pada saat :
 - 1. Untuk belanja pegawai diakui berdasarkan tanggal tagihan yaitu pada saat pengguna anggaran menerbitkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP), seperti belanja Gaji PNSD, Tambahan Penghasilan Pegawai, Tunjangan Profesi Guru, Dana Tambahan Penghasilan Guru dan lain-lainnya

2. Untuk belanja barang dan jasa pengakuannya terbagi atas :
 - a. Untuk belanja yang sifatnya tidak melalui perjanjian/ perikatan dengan pihak ketiga/ rekanan maka tanggal pengakuannya berdasarkan atas Surat Permintaan Pembayaran (SPP) seperti belanja jasa pihak ketiga untuk pembayaran honorarium pegawai tidak tetap, belanja perjalanan dinas dll
 - b. Belanja Barang dan jasa yang proses pembayarannya atas dasar perjanjian/ perikatan dengan pihak ketiga yaitu melalui Surat Pesanan (SP) dan kontraktual dan pembayaran yang dilaksanakan maka pengakuannya adalah berdasarkan atas tanggal berita acara serah terima barang/ hasil pekerjaan seperti : Belanja Sewa, Belanja penggandaan/ cetak yang dilaksanakan melalui surat pesanan
 - c. Belanja barang dan jasa yang proses pembayarannya muncul karena perjanjian/ perikatan dan proses pembayarannya dengan termin, maka pengakuannya yaitu:
 - Termin diakui berdasarkan tanggal berita acara pembayaran
 - Non Termin (pelunasan pembayaran 100%) pengakuannya berdasarkan atas tanggal berita acara serah terima
 - d. Belanja barang dan jasa yang dibayarkan melalui dana kapitalisasi JKN diakui sebagai beban susai dengan tanggal pengesahan SP2D yang dilaksanakan fungsi perbendaharaan

3. Untuk belanja modal pengakuan bebannya terbagi atas :

- a. Pembayaran termin diakui berdasarkan atas tanggal berita acara pembayaran
- b. Sedangkan pembayaran non termin (pelunasan 100%) pengakuannya berdasarkan atas tanggal berita acara serah terima/ PHO
- b) Beban pembayaran yang dilakukan dengan mekanisme GU pengakuan bebannya diakui pada saat tanggal pembayaran

G. Pendapatan – LO

Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan serta pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi baik sudah diterima pembayaran secara tunai maupun yang masih piutang.

H. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

I. Piutang

Piutang diakui saat diterbitkannya surat ketetapan atau telah diterbitkannya surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan dan atau belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

6) Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing, dinyatakan dalam mata uang rupiah.

a. Pengukuran Aset

1. Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal

2. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan

3. Piutang,

Piutang dicatat sebesar nilai nominal

4. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar :

- (1) Harga Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
- (2) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- (3) Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan

5. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya seperti penyertaan modal Pemerintah Daerah, dinilai dengan menggunakan tiga metode yaitu:

- (1) Metode biaya apabila penilaian investasi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan kepemilikan kurang dari 20%;
- (2) Metode ekuitas apabila penilaian investasi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan kepemilikan 20% sampai 50% lebih atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan; dan
- (3) Kepemilikan lebih dari 50% menggunakan metode ekuitas

- (4) Kepemilikan bersifat non permanen menggunakan metode nilai bersih yang direalisasikan

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

6. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aktiva tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai Aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Harga Perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tak langsung, termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan hingga Aktiva tetap tersebut siap digunakan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- (1) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- (2) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- (3) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- (4) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
- (5) Memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dibagi

kedalam :

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Aset tetap Lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut :

- (a) Batasan kapitalisasi untuk peralatan dan mesin selain alat berat sebesar Rp.300.000,00
- (b) Batasan kapitalisasi Alat Angkutan dan Alat Berat sebesar Rp.1.000.000,00;
- (c) Batasan kapitalisasi gedung dan bangunan sebesar Rp.10.000.000,00
- (d) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/ irigasi/ jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, hewan ternak, tanaman dan aset tetap lainnya.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya

yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

b. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca

c. Pendapatan- LRA

Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya. Pendapatan perpajakan – LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas daerah dari sumber pendapatan dengan menggunakan azas bruto, yaitu pendapatan yang dicatat tanpa dikurangkan / dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

d. Pendapatan- LO

Pendapatan – LO operasional non pertukaran diukur sebesar aset yang diperoleh dari transaksi non pertukaran yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar. Sedangkan Pendapatan – LO dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya diterima ataupun menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

f. Belanja

Belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

g. Beban

Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar. Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.

h. Transfer

Pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh Pemerintah Daerah.

i. Piutang

Piutang diukur dan dicatat sebesar nilai yang belum dilunasi dari setiap tagihan yang ditetapkan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan.

J. Surplus atau Defisit

Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

K. Pembiayaan

Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari penerimaan dan pengeluaran. Pembiayaan dilaksanakan dengan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak tercatat jumlah nettanya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).

- L. **Penyusutan** adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional

Penyusutan dilakukan terhadap aset tetap :

- a. Peralatan dan mesin
- b. Gedung dan Bangunan
- c. Jalan, Irigasi dan Jaringan
- d. Aset Tetap Lainnya berupa aset tetap renovasi dan alat musik modern

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus, dimana metode ini menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

BAB IV

PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 menurut SAP terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan tersebut, selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Penjelasan Pos – Pos Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja menggambarkan pencapaian anggaran yang telah ditetapkan selama satu tahun yang ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran SKPD. Laporan ini menyediakan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit dibandingkan dengan anggarannya.

Untuk mendapat gambaran secara keseluruhan tentang rencana dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2020 dapat digambarkan pada uraian berikut ini :

4.1.1 Pendapatan

Tahun 2022, tidak terdapat pendapatan yang berasal dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat . Pendapatan Daerah pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2022 bersumber dari Pendapatan Retribusi Daerah berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 46 tahun 2013 tentang Penggunaan gedung Diklat.

Pendapatan Asli Daerah pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat berupa retribusi pemakaian kekayaan daerah atas penggunaan gedung UPT Diklat yang

berlokasi di Kecamatan Talamau yang tarif retribusinya berdasarkan atas Peraturan Bupati Kabupaten Pasaman Barat Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 46 tahun 2013 tentang Penggunaan gedung Diklat yang tarif perhitungannya adalah :

1. Untuk fasilitas gedung terinci sebagai berikut :
 - Ruang Belajar Rp100.000,00 / hari
 - Kamar / Penginapan Peserta Rp15.000,00 / orang / hari
 - Kamar/ penginapan narasumber/ widyaiswara Rp.100.000,00/ orang/ hari
 - Alat alat makan minum Rp3.000,00 / orang / hari
2. Untuk Pemakaian fasilitas ruang pertemuan / aula dan LCD Proyektor pada gedung UPT Diklat disesuaikan dengan besarnya retribusi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 12 Tahun 2010 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

4.1.2 Belanja

Pada Tahun Anggaran 2022, Anggaran Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dianggarkan sebesar Rp. 8.471.151.959,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.258.043.871,00 atau 85,68%. Sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), belanja tahun 2022 dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Belanja Operasi

- Belanja Pegawai
- Belanja Barang

b. Belanja Modal

- Belanja Tanah
- Belanja Peralatan dan Mesin
- Belanja Gedung dan Bangunan
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Belanja Aset Tetap Lainnya

Rencana dan realisasi belanja daerah dapat diuraikan sebagai berikut

4.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2022 direncanakan sebesar Rp. 8.045.603.231,00 dengan realisasi sebesar Rp.6.846.620.721,00 atau 85,10% dari anggaran.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, anggaran sebesar Rp. 9.579.376.608,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.842.791.829,00 atau 81,87% dari anggaran, belanja operasi 2022 turun sebesar Rp. 996.171.108,00 atau 3,23%.

Rencana dan Realisasi Belanja Operasi TA 2022 terdiri dari :

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 3.920.636.868,00 dengan realisasi sebesar Rp.3.430.718.782,00 atau 87,50 % dari anggaran. Belanja pegawai ini merupakan total belanja pegawai dari belanja tidak langsung dan belanja langsung berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2006. Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar Rp. Rp.3.744.183.061,00 Belanja Pegawai tahun 2022 turun sebesar Rp. 313.464.279,00 atau 10,07%. Turunnya realisasi belanja pegawai disebabkan karena adanya perubahan besaran anggaran belanja tunjangan berdasarkan beban kerja sesuai dengan perubahan Peraturan Bupati Pasaman Barat tentang TPP.

Sesuai dengan kelompok belanja pegawai dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 6
Belanja Pegawai Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai Tidak Langsung	3.806.476.868,00	3.325.498.782,00	87,36
2	Belanja Pegawai Langsung	114.160.000,00	105.220.000,00	92,17
Jumlah		3.920.636.868,00	3.430.718.782,00	87,50

Realisasi Belanja Pegawai Tidak Langsung sebesar Rp. 3.325.498.782,00 dapat dirinci sebagai berikut

Tabel 7

Rincian Realisasi Belanja Pegawai Tidak Langsung Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Gaji Pokok PNS	1.586.656.000,00	1.482.187.491	93,42
2	Tunjangan Keluarga PNS	153.398.000,00	123.892.808	80,77
3	Tunjangan Jabatan PNS	206.010.000,00	164.820.000	80,01
4	Tunjangan Fungsional PNS	33.210.000,00	20.160.000	60,70
5	Tunjangan Fungsional Umum PNS	67.200.000,00	34.660.000	51,58
6	Tunjangan Beras PNS	126.000.000,00	81.834.600	64,95
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	11.200.000,00	1.856.202	16,57
8	Pembulatan Gaji PNS	77.868,00	24.075	30,92
9	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.622.725.000,00	1.416.063.606	87,26
Jumlah		3.806.476.868,00	3.325.498.782,00	87,36

Gaji Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat dibayarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan golongan sebagai berikut:

Tabel 8

Data Jumlah Pegawai PNS Tahun 2022

No.	Golongan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	2	2	4
2	III	7	16	23
3	II	6	-	6
JUMLAH		15	18	33

Tabel 9

Rincian Realisasi Belanja Pegawai Langsung Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	110.160.000,00	102.020.000,00	92,61
2	Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	4.000.000,00	3.200.000,00	80,00
Jumlah		114.160.000,00	105.220.000,00	92,17

Realisasi belanja pegawai belanja langsung sebesar Rp. 105.220.000,00 atau sebesar 92,17 % atau naik sebesar Rp. 21.820.000,- atau 3,17% dibandingkan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 83.400.000,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan jasa pada Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 4.124.966.363,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.415.901.939,00 atau sebesar 82,81% dari anggaran.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 4.098.608.768,00 atau sebesar 71,38% belanja barang dan jasa tahun 2022 turun sebesar Rp. 682.706.829,00 atau 11,43 %

Turunnya anggaran belanja barang dan jasa pada Tahun Anggaran 2022 disebabkan karena dialihkan ke belanja modal yang penting untuk operasional kantor.

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan jasa per komponen biaya Tahun 2022 dirinci sebagai berikut:

Tabel 10

Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja bahan-bahan kimia	9.108.000,00	8.400.000	92,23%
2	Belanja bahan-bahan bakar dan pelumas	136.832.436,00	91.208.009	66,66%
3	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	8.650.000,00	3.975.000	45,95%
4	Belanja Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	61.309.500,00	59.023.600	96,27%
5	Belanja Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	45.186.680,00	44.650.000	98,81%
6	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	88.572.000,00	77.748.500	87,78%
7	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - Benda Pos	3.890.000,00	3.890.000	100,00%
8	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - Bahan Komputer	1.892.000,00	1.562.000	82,56%
9	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - Alat Listrik	17.412.958,00	14.350.500	82,41%
10	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor/ Alat bahan untuk kegiatan Kantor lainnya	16.456.750,00	12.000.000	72,92%
11	Belanja makanan dan minuman Rapat	46.776.000,00	37.710.000	80,62%
12	Belanja penambah daya tahan tubuh	29.200.000,00	27.740.000	95,00%
13	Belanja Makan dan Minuman Aktifitas Lapangan	36.250.000,00	29.570.000	81,57%
14	Belanja Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	415.210.000,00	399.805.000	96,29%
15	Belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	494.890.052,00	262.649.500	53,07%
16	Belanja Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	6.400.000,00	5.800.000	90,63%
17	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	261.450.000,00	252.150.000	96,44%
18	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	66.300.000,00	61.200.000	92,31%
19	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	134.596.632,00	130.076.432	96,64%
20	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	22.100.000,00	22.100.000	100,00%
21	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	1.500.000,00	1.250.000	83,33%
22	Belanja Jasa Pencucian pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan serta Alat rumah tangga	8.000.000,00	5.211.000	65,14%
23	Belanja tagihan telepon	1.260.800,00	743.848	59,00%
24	Belanja tagihan air	10.848.000,00	6.049.900	55,77%

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
25	Belanja tagihan listrik	148.726.971,00	86.288.370	58,02%
26	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV/Berlangganan	4.150.000,00	3.133.367	75,50%
27	Belanja Paket/ Pengiriman	1.800.000,00	183.990	10,22%
28	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	13.700.000,00	8.051.850	58,77%
29	Belanja Lembur	63.512.000,00	54.854.000	86,37%
30	Belanja Sewa Tanaman	12.500.000,00	12.000.000	96,00%
31	Belanja Bimbingan Teknis	32.500.000,00	10.465.000	32,20%
32	Belanja Diklat Kepemimpinan	75.000.000,00	60.000.000	80,00%
33	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Unit Pemeliharaan Lapangan	350.000,00	350.000	100,00%
34	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor perorangan	21.455.000,00	21.450.000	99,98%
35	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor beroda dua	16.100.000,00	15.427.000	95,82%
36	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin	16.410.000,00	16.410.000	100,00%
37	Belanja Pemeliharaan alat studio, komunikasi dan pemancar alat studio-peralatan studio audio	1.190.000,00	490.000	41,18%
38	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Peralatan Pemancar Sumber Tenaga	7.190.000,00	2.995.000	41,66%
39	Belanja pemeliharaan komputer-komputer unit-personal komputer	19.710.000,00	18.710.000	94,93%
40	Belanja pemeliharaan komputer-peralatan komputer - peralatan personal komputer	10.350.000,00	10.210.000	98,65%
41	Belanja pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	336.575.354,00	330.114.600	98,08%
42	Belanja perjalanan dinas biasa	905.836.000,00	776.505.832	85,72%
43	Belanja perjalanan dinas dalam kota	36.950.000,00	29.420.000	79,62%
44	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	434.660.730,00	399.979.641	92,02%
Jumlah		4.082.757.863,00	3.415.901.939,00	83,67%

Dari tabel diatas terdapat realisasi belanja dibawah 60% dari pagu dana yang telah disediakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Bahan-Bahan Lainnya hanya terealisasi 45,95% atau sebesar Rp. 3.975.000,00 dari total pagu dana Rp. 8.650.000,00. Hal ini disebabkan karena pada kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK yang mempunyai belanja bahan – bahannya tidak terlaksana karena adanya penangguhan pengadaan PPPK untuk tenaga teknis dan kesehatan.
2. Belanja Belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan terealisasi Rp. 262.649.500,00 atau 53,07 % dengan pagu anggaran Rp. 494.890.052,00, hal ini disebabkan kegiatan - kegiatan yang mempunyai rekening belanja ini tidak dapat merealisasikannya sesuai dengan perencanaannya. Adapun kegiatan yang mempunyai anggaran belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan adalah Fasilitasi Lembaga Profesi ASN, Pengelolaan Mutasi ASN, Pengelolaan Promosi ASN, Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur, Pembinaan Disiplin ASN.
3. Belanja Tagihan Telepon hanya terealisasi 59,00 % atau sebesar Rp. 743.848,00 dari pagu anggaran Rp. 1.260.000,00 hal ini akibat adanya penambahan anggaran pada perubahan.
4. Belanja Tagihan Air hanya terealisasi 55,77 % atau sebesar Rp. 6.049.900,00 dari pagu anggaran Rp. 10.848.000,00 hal ini akibat adanya penambahan anggaran pada perubahan.
5. Belanja Tagihan Listrik hanya terealisasi 58,02 % atau sebesar Rp. 86.288.370,00 dari pagu anggaran Rp. 148.726.971,00 hal ini akibat adanya penambahan anggaran pada perubahan
6. Belanja Tagihan Listrik hanya terealisasi 10,22 % atau sebesar Rp. 183.990,00 dari pagu anggaran Rp. 1.800.000,00 hal ini akibat adanya penambahan anggaran pada perubahan.

7. Belanja Paket/Pengiriman hanya terealisasi 58,02 % atau sebesar Rp. 86.288.370,00 dari pagu anggaran Rp. 148.726.971,00 hal ini akibat adanya penambahan anggaran pada perubahan
8. Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan hanya terealisasi 58,77% atau sebesar Rp. 8.051.850,00 dengan pagu anggaran Rp. 13.700.000,00 pada kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, hal ini disebabkan pembayaran pajak kendaraan dinas pada BKPSDM sudah sesuai dengan waktu dan jumlah pembayaran pajak.
9. Belanja Bimbingan Teknis hanya terealisasi 32,20% atau sebesar Rp. 10.465.000,00 dengan pagu anggaran Rp. 32.500.000,00 pada kegiatan ini dari 3 orang yang direncanakan terhanya 1 orang mengikuti kegiatan, yang 2 orang batal karena kesalahan prosedur pendaftaran

4.1.2.2 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode (satu tahun).

Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 425.548.728,00 dengan realisasi sebesar Rp. 411.423.150,00 atau sebesar 96,68% dari anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 Rp. 10.800.000,00 belanja modal tahun 2022 naik sebesar Rp. 400.623.150,00 atau 86,93 %. Belanja modal Tahun Anggaran 2022 dimanfaatkan untuk:

Tabel 11

Belanja Modal Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
A.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			
1	Belanja Modal Alat Rumah tangga Lainnya (Home Use)	67.400.000,00	56.199.300,00	83,38%
2	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	28.967.400,00	28.967.400,00	100,00%
3	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	4.235.000,00	4.235.000,00	100,00%
4	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	5.700.000,00	5.661.000,00	99,32%
5	Belanja Modal Personal Computer	47.182.740,00	45.950.670,00	97,39%
6	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	13.587.748,00	13.279.780,00	97,73%
JUMLAH		167.072.888,00	154.293.150,00	92,35%
B.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
7	Belanja Modal Bagunan Gedung Kantor	51.884.320,00	50.878.000,00	98,06%
8	Belanja Modal Pagar	206.591.520,00	206.252.000,00	99,84%
JUMLAH		258.475.840,00	257.130.000,00	99,48%
JUMLAH TOTAL		425.548.728,00	411.423.150,00	96,68%

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Aset peralatan dan mesin Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 167.072.888,00 dengan realisasi sebesar Rp. 154.293.150,00 atau 92,35 %.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 Rp. 10.800.000 ,00 belanja modal aset peralatan dan mesin naik sebesar Rp.143.493.150,00 atau 101,28%

Rincian belanja modal peralatan dan mesin tahun 2022 yang di realisasikan sebagai berikut :

1. Belanja Modal Meja Kerja Pejabat berdasarkan Berdasarkan No SP: 602.2/03/SP/BKPSDM/2022, dengan SP2D Nomor 074/SP2D/LS-BM/BKPSDM/02/2022 tanggal 24 Februari 2022.
2. Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat berdasarkan No SP: 602.2/03/SP/BKPSDM/2022, dengan SP2D Nomor 075/SP2D/LS-BM/BKPSDM/02/2022 tanggal 24 Februari 2022.
3. Belanja Modal Pengadaan Printer sesuai dengan Nomor SP: 602.2/12/SP/BKPSDM/2022, dengan SP2D Nomor 058/SP2D/LS-BM/BKPSDM/08/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

4. Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Gorden) berdasarkan BAST No: 602.2/17/BASTB/BKPSDM/2022 tanggal 01 November 2022, dengan SP2D Nomor : 274/SP2D/LS-BM/BKPSDM/11/2022 tanggal 10 November 2022
5. Belanja Modal Personal Computer Printer berdasarkan SP Nomor: 602.2/23/SP/BKPSDM/2022, dengan SP2D Nomor : 538/SP2D/LS-BM/BKPSDM/11/2022 tanggal 21 November 2022.
6. Belanja Modal Peralatan Personal Computer Printer berdasarkan SP Nomor: 602.2/24/SP/BKPSDM/2022, dengan SP2D Nomor : 708/SP2D/LS-BM/BKPSDM/11/2022 tanggal 25 November 2022.
7. Belanja Modal Alat rumah tangga lainnya (Home Use (Bad Cover dan Sprei berdasarkan SP No: 602.2/22/SP/BKPSDM/2022 SP2D Nomor : 539/SP2D/LS-BM/BKPSDM/11/2022 tanggal 21 November 2022.
8. Belanja Modal Peralatan Studio Audio 3 Unit sesuai SP Nomor: 602.2/28/SP/BKPSDM/2022 dengan SP2D Nomor : 051/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 1 Desember 2022.

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Aset Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 258.475.840,00 dengan realisasi sebesar 257.130.000,00 atau 99,48%.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dengan anggaran 100.000.000,00 tidak terdapat realiasasi karena tenggat waktu pekerjaan yang sempit.

Rincian belanja modal Gedung dan Bangunan tahun 2022 yang di realisasikan sebagai berikut :

1. Belanja Modal pemeliharaan gedung bangunan rehap aula partisi 95 % berdasarkan Nomor: 602.2/32/BASTTP/2022 tanggal 21 Desember 2022 dengan SP2D Nomor : 2115/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 29 Desember 2022.

2. Belanja Modal pemeliharaan gedung bangunan rehap aula partisi 5 % berdasarkan Nomor: 602.2/32/BASTTP/2022 tanggal 21 Desember 2022 dengan SP2D Nomor : 2116/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 29 Desember 2022.
3. Belanja Modal pagar pembangunan pagar , 95 % berdasarkan BAST Nomor : 602.2/18/BAKP/2022 tanggal 21 Desember 2022 dengan SP2D Nomor : 2188/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 30 Desember 2022.
4. Belanja Modal pagar pembangunan pagar ,5 % berdasarkan BAST Nomor : 602.2/18/BAKP/2022 tanggal 21 Desember 2022 dengan SP2D Nomor : 2189/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 30 Desember 2022.
5. Pekerjaan pengawasan pembangunan pagar sesuai SP No:602.2/36/SP/BKPSDM/2022 dengan SP2D Nomor : 2192/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 30 Desember 2022.
6. Pekerjaan perencanaan pembangunan pagar sesuai SP No:602.2/36/SP/BKPSDM/2022 dengan SP2D Nomor : 22269/SP2D/LS-BM/BKPSDM/12/2022 tanggal 30 Desember 2022

4.1.3 Surplus / (Defisit)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat tahun anggaran 2022 mengalami surplus/ (defisit) anggaran sebesar Rp (8.471.151.959,00) dan realisasinya surplus / (deficit) sebesar Rp (7.248.548.971,00) atau 85,68 %. Defisit sebesar Rp (7.248.548.971,00) berasal dari Pengeluaran pembiayaan.

Dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mengalami defisit sebesar Rp (9.690.176.608) maka terjadi penurunan sebesar Rp (1.219.024.643,00) atau sebesar 4,52 %.

4.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat tahun anggaran 2022 mengalami sisa lebih pembiayaan anggaran/silpa sebesar Rp (8.471.151.959,00) dan realisasinya surplus / (deficit) sebesar Rp (7.248.548.971,00) atau 85,68 %. Defisit sebesar Rp (7.248.548.971,00) berasal dari Pengeluaran pembiayaan.

Dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mengalami defisit sebesar Rp (7.853.591.829,00) maka terjadi kenaikan sebesar Rp(605.042.858,00) atau sebesar 83,47 %.

4.2 Penjelasan Pos – Pos Realisasi Laporan Operasional

KEGIATAN OPERASIONAL

4.2.1 Pendapatan – LO	0,00	0,00
------------------------------	-------------	-------------

Pada umumnya objek pendapatan antara Pendapatan - LRA dan Pendapatan - LO hampir sama, namun pada besaran nilai yang diterima di Tahun 2022 bisa berbeda, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pengakuan hak pendapatan, sebagaimana Pendapatan LRA mengakui dengan Basis Kas, seluruh penerimaan (kas) diterima di Tahun 2022 pada Rekening Kas Umum Daerah diakui sebagai pendapatan - LRA, walaupun ada penerimaan atas pelunasan piutang dari hak pendapatan tahun-tahun sebelum Tahun 2022. Sedangkan Pendapatan - LO hanya mengakui atas pendapatan yang murni hak-nya Tahun 2022, sedangkan atas pendapatan tahun-tahun sebelumnya tidak diakui sebagai pendapatan-LO.

Pendapatan Asli Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2022 bersumber dari Pendapatan Retribusi Daerah-LO. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat pada Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan

2020 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00 karena tidak adanya kegiatan di UPT Diklat Talu.

Pendapatan Asli Daerah pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat berupa retribusi pemakaian kekayaan daerah atas penggunaan gedung UPT Diklat yang berlokasi di Kecamatan Talamau yang tarif retribusinya berdasarkan atas Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor: 46 Tahun 2013 tentang Penggunaan Gedung UPT Diklat Kabupaten Pasaman Barat, Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 36 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 46 Tahun 2013 tentang Penggunaan Gedung Diklat Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan Laporan Realisasi Anggaran

4.2.2 Beban **7.160.411.546,33** **8.474.253.896,67**

Beban Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat di Tahun Anggaran 2021 dan 2021 adalah sebesar Rp. 7.160.411.546,33 dan Rp. 8.474.253.896,67 yang berupa beban operasi, beban transfer, beban non operasional dan beban luar biasa mengalami penurunan Rp. 1.313.842.350,34 atau sebesar 15,50 %.

Laporan Operasional disusun dimaksudkan untuk menjelaskan perbandingannya dengan tahun sebelumnya yaitu di Tahun 2022, dan perbandingan atas rincian masing-masing tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

4.2.2.1 Beban Pegawai **3.430.718.782** **3.742.667.089,00**

Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 3.430.718.782,00 dan Rp. Rp. 3.742.667.089 dengan penurunan sebesar Rp. 311.948.307,00 atau sebesar 8,33%. Realisasi atas beban pegawai ini dapat dikelompokkan menjadi :

Tabel 12

Realisasi Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan 2021

No.	Uraian	Beban Pegawai Tahun 2022	Beban Pegawai Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan
1	Beban Gaji Pokok PNS	1.482.187.491,00	1.634.497.040,00	(152.309.549,00)
2	Beban Tunjangan Keluarga PNS	123.892.808,00	143.688.388,00	(19.795.580,00)
3	Beban Tunjangan Jabatan PNS	164.820.000,00	177.895.000,00	(13.075.000,00)
4	Beban Tunjangan Fungsional PNS	20.160.000,00	21.385.000,00	(1.225.000,00)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	34.660.000,00	36.210.000,00	(1.550.000,00)
6	Beban Tunjangan Beras PNS	81.834.600,00	92.480.340,00	(10.645.740,00)
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.856.202,00	2.275.040,00	(418.838,00)
8	Beban Pembulatan Gaji PNS	24.075,00	28.459,00	(4.384,00)
Jumlah beban Gaji dan Tunjangan		1.909.435.176,00	2.108.459.267,00	(199.024.091,00)
9	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.416.063.606,00	1.433.807.822,00	(17.744.216,00)
10	Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN		117.000.000,00	(117.000.000,00)
11	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	102.020.000,00	78.800.000,00	23.220.000,00
12	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	3.200.000,00	4.600.000,00	(1.400.000,00)
JUMLAH		3.430.718.782,00	3.742.667.089,00	(311.948.307,00)

Dari tabel tersebut kenaikan / penurunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban gaji dan tunjangan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat menurun sebesar sebesar Rp. 199.024.091,00 hal ini disebabkan karena adanya beberapa personil PNS yang naik pangkat, mutasi PNS ke BKPSDM dan ada 2 orang PNS baru pada tahun 2022.
2. Beban tambahan penghasilan PNS pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat menurun sebesar Rp.17.744.216,00 hal ini disebabkan karena adanya beberapa PNS yang mutasi dari BKPSDM.
3. Beban honorarium Penanggungjawab pengelola keuangan meningkat sebesar Rp.23.220.000,- menjadi beban belanja pegawai karena peningkatan pagu anggaran yang berpengaruh pada besaran honorarium Penanggungjawab pengelola keuangan .
4. Beban honorarium Pengadaan Barang dan Jasa menurun sebesar Rp. 1.400.000,- menjadi beban belanja pegawai karena karena perubahan

pengadaan barang dan jasa yang berpengaruh pada besaran honorarium honorarium Pengadaan Barang dan Jasa .

Sedangkan jika dibandingkan antara beban Pegawai LO dengan belanja Pegawai LRA terdapat tidak perbedaan nilai. dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13
Perbandingan Nilai Beban Pegawai LO dan LRA Tahun 2022

No.	Uraian	Belanja Pegawai - LO	Belanja Pegawai - LRA	Selisih
1	Beban Gaji Pokok PNS	1.482.187.491	1.482.187.491	-
2	Beban Tunjangan Keluarga PNS	123.892.808	123.892.808	-
3	Beban Tunjangan Jabatan PNS	164.820.000	164.820.000	-
4	Beban Tunjangan Fungsional PNS	20.160.000	20.160.000	-
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	34.660.000	34.660.000	-
6	Beban Tunjangan Beras PNS	81.834.600	81.834.600	-
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.856.202	1.856.202	-
8	Beban Pembulatan Gaji PNS	24.075	24.075	-
9	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.416.063.606	1.416.063.606	-
10	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	102.020.000,00	102.020.000	-
11	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	3.200.000,00	3.200.000	-
JUMLAH		3.430.718.782,00	3.430.718.782,00	0,00

4.2.2.2 Beban Barang dan Jasa

3.349.926.521,00 4.107.639.447,00

Beban jasa pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 3.340.926.521,00 dan Rp. 4.107.639.447,00 dengan mengalami penurunan Rp. 757.712.926,00 atau sebesar 18,45% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 14

Realisasi Beban Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 dan 2021

No.	Uraian	Beban Barang dan Jasa Tahun 2022	Beban Barang dan Jasa Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan
1	Beban Bahan-Bahan Kimia	-	4.410.000,00	(4.410.000,00)
2	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	91.208.009	92.561.343,00	(1.353.334,00)
3	Beban Bahan-Bahan Lainnya	3.975.000	55.725.084,00	(51.750.084,00)
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.010.860	106.550.327,00	33.460.533,00
5	Belanja Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	29.707.000	0,00	29.707.000,00
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	-	54.024.750,00	(54.024.750,00)
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.890.000	2.210.000,00	1.680.000,00
8	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - Bahan Komputer	13.557.000	0,00	13.557.000,00
9	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor - Perabot Kantor	26.616.000		
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	14.350.500	17.748.000,00	(3.397.500,00)
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	13.671.000,00	(13.671.000,00)
12	Beban Makanan dan Minuman Rapat	37.710.000	43.560.000,00	(5.850.000,00)
13	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	27.740.000	13.722.000,00	14.018.000,00
14	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan		458.584.000,00	(458.584.000,00)
15	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	29.570.000	25.400.000,00	4.170.000,00
16	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	399.805.000	303.300.000,00	96.505.000,00
17	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	262.649.500	248.620.000,00	14.029.500,00
18	Belanja Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	5.800.000	0,00	5.800.000,00
19	Beban Jasa Tenaga Kesehatan		2.400.000,00	(2.400.000,00)
20	Beban Jasa Tenaga Administrasi	252.150.000	318.650.000,00	(66.500.000,00)
21	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	61.200.000	46.150.000,00	15.050.000,00
22	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	118.779.800	126.429.800,00	(7.650.000,00)
23	Beban Jasa Tenaga Keamanan	22.100.000	18.700.000,00	3.400.000,00
24	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	1.250.000	0,00	1.250.000,00
25	Belanja Jasa Pencucian pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan serta Alat rumah tangga	5.211.000	0,00	5.211.000,00
26	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan		7.500.000,00	(7.500.000,00)
27	Beban Tagihan Telepon	744.378	782.481,00	(38.103,00)
28	Beban Tagihan Air	5.972.700	6.146.400,00	(173.700,00)
29	Beban Tagihan Listrik	85.452.294	110.393.024,00	(24.940.730,00)
30	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.133.367	1.645.822,00	1.487.545,00

No.	Uraian	Beban Barang dan Jasa Tahun 2022	Beban Barang dan Jasa Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan
31	Beban Paket/Pengiriman	183.990	1.178.884,00	(994.894,00)
32	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	8.051.850	5.076.850,00	2.975.000,00
33	Beban Lembur	54.854.000	44.804.500,00	10.049.500,00
34	Beban Sewa Personal Computer		267.256.000,00	(267.256.000,00)
35	Beban Sewa Tanaman	12.000.000	5.000.000,00	7.000.000,00
36	Beban Bimbingan Teknis	10.465.000	12.300.000,00	(1.835.000,00)
37	Beban Diklat Kepemimpinan	60.000.000	27.000.000,00	33.000.000,00
38	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	350.000	0,00	350.000,00
39	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	21.450.000	30.550.000,00	(9.100.000,00)
40	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor beroda dua	15.427.000	0,00	15.427.000,00
41	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang		16.735.000,00	(16.735.000,00)
42	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya		1.000.000,00	(1.000.000,00)
43	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih		0,00	-
44	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	16.410.000	10.660.000,00	5.750.000,00
45	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	490.000	500.000,00	(10.000,00)
46	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	2.995.000	6.500.000,00	(3.505.000,00)
47	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	18.710.000	26.830.000,00	(8.120.000,00)
48	Belanja pemeliharaan komputer-peralatan komputer - peralatan personal komputer	10.210.000	0,00	10.210.000,00
49	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	0,00	11.000.000,00	(11.000.000,00)
50	Beban Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Masker	0,00	0,00	-

No.	Uraian	Beban Barang dan Jasa Tahun 2022	Beban Barang dan Jasa Tahun 2021	Kenaikan / Penurunan
51	Beban Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	0,00	0,00	-
52	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	269.841.800	53.692.000,00	216.149.800,00
53	Beban Perjalanan Dinas Biasa	776.505.832	521.279.782,00	255.226.050,00
54	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	29.420.000	303.400.000,00	(273.980.000,00)
55	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	399.979.641	683.992.400,00	(284.012.759,00)
JUMLAH		3.349.926.521,00	4.107.639.447,00	(757.712.926,00)

Turunnya beban barang dan jasa tahun 2022 disebabkan oleh turunnya beban barang dan jasa pada beberapa kegiatan karena peningkatan alokasi dana yang merupakan kegiatan prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Sedangkan jika dibandingkan antara beban barang dan jasa LO dengan belanja barang dan Jasa LRA terdapat perbedaan nilai, yang disebabkan karena adanya beban tahun sebelumnya yang dibayarkan melalui belanja di Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15
Perbandingan Nilai Beban Barang dan Jasa LO dan LRA Tahun 2022

No.	Uraian	Beban Barang dan Jasa - LO	Beban Barang dan Jasa - LRA	Selisih
1	Beban Bahan-bahan Kimia	-	8.400.000,00	(8.400.000,00)
2	Beban Bahan-bahan Bakar dan Pelumas	91.208.009,00	91.208.009,00	-
3	Beban Alat/Bahan - Bahan Lainnya	3.975.000,00	3.975.000,00	-
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.010.860,00	59.023.600,00	80.987.260,00
5	Beban Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	29.707.000,00	44.650.000,00	(14.943.000,00)
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	-	77.748.500,00	(77.748.500,00)
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.890.000,00	3.890.000,00	-
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan komputer	13.557.000,00	1.562.000,00	11.995.000,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	26.616.000,00		26.616.000,00
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	14.350.500,00	14.350.500,00	-
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Alat/ untuk kegiatan Kantor Lainnya	-	12.000.000,00	(12.000.000,00)
12	Beban Makanan dan Minuman Rapat	37.710.000,00	37.710.000,00	-

No.	Uraian	Beban Barang dan Jasa - LO	Beban Barang dan Jasa - LRA	Selisih
13	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	27.740.000,00	27.740.000,00	-
14	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	29.570.000,00	29.570.000,00	-
15	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	399.805.000,00	399.805.000,00	-
16	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana kegiatan	262.649.500,00	262.649.500,00	-
17	Beban Honorarium penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan	5.800.000,00	5.800.000,00	-
18	Beban Jasa Tenaga Administrasi	252.150.000,00	252.150.000,00	-
19	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	61.200.000,00	61.200.000,00	-
20	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	118.779.800,00	130.076.432,00	(11.296.632,00)
21	Beban Jasa Tenaga Keamanan	22.100.000,00	22.100.000,00	-
22	Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	1.250.000,00	1.250.000,00	-
23	Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan serta Alat Rumah tangga	5.211.000,00	5.211.000,00	-
24	Beban Tagihan Telepon	744.378,00	743.848,00	530,00
25	Beban Tagihan Air	5.972.700,00	6.049.900,00	(77.200,00)
26	Beban Tagihan Listrik	85.452.294,00	86.288.370,00	(836.076,00)
27	Beban Kawat/Faksimili/Internet/Rekalme/TV berlangganan	3.133.367,00	3.133.367,00	-
28	Beban Paket/ Pengiriman	183.990,00	183.990,00	-
29	Beban Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	8.051.850,00	8.051.850,00	-
30	Beban Lembur	54.854.000,00	54.854.000,00	-
31	Beban Sewa Tanaman	12.000.000,00	12.000.000,00	-
32	Beban Bimbingan Teknis	10.465.000,00	10.465.000,00	-
33	Beban Diklat kepemimpinan	60.000.000,00	60.000.000,00	-
34	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Unit Pemeliharaan Lapangan	350.000,00	350.000,00	-
35	Beban Pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan dinas bermotor Perorangan	21.450.000,00	21.450.000,00	-
36	Beban Pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor Beroda Dua	15.427.000,00	15.427.000,00	-
37	Beban Pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin	16.410.000,00	16.410.000,00	-
38	Beban Pemeliharaan alat studio, komunikasi dan pemancar alat studio-peralatan studio audio	490.000,00	490.000,00	-
39	Beban Pemeliharaan alat studio, komunikasi dan pemancar -Peralatan Pemancar -Sumber tenaga	2.995.000,00	2.995.000,00	-
40	Beban Pemeliharaan komputer-Komputer Unit- Personal Computer	18.710.000,00	18.710.000,00	-
41	Beban Pemeliharaan komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	10.210.000,00	10.210.000,00	-
42	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-bangunan Gedung kantor	269.841.800,00	330.114.600,00	(60.272.800,00)
43	Beban Perjalanan Dinas Biasa	776.505.832,00	776.505.832,00	-
44	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	29.420.000,00	29.420.000,00	-
45	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	399.979.641,00	399.979.641,00	-
JUMLAH		3.349.926.521,00	3.415.901.939,00	(65.975.418,00)

Dan selisih atas perbedaan nilai LO dan LRA Tahun Anggaran 2022 senilai Rp. 65.975.418,00 tersebut disebabkan karena :

Tabel 16

Rincian Selisih Beban Barang Jasa Tahun 2022

BELANJA BARANG DAN JASA		65.975.418,00
Belanja barang dan jasa yang belum disahkan tetapi sudah diakui sebagai beban belanja di LO Pada SPJ GU-11, GU-12, GU- Nihil /BKPSDM/2022		
03/01/2022	JU Balik Persediaan BKPSDM Beban barang pakai Habis ke Alat /bahan untuk kegiatan Kantor Lainnya	1.643.760,00
21/02/2022	Beban Belanja Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6.126.000,00
07/03/2022	Jurnal -Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor- Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	4.200.000,00
16/03/2022	Ju-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor -Bahan cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.392.000,00
11/04/2022	Ju-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Map Cetak berlogo dinas ke Beban Alat/bahan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.750.000,00
11/04/2022	JU-Reklas Beban Alat /bahan Cetak berupa cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00
11/04/2022	Ju-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Cetak Kertas Logo Garuda ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	500.000,00
30/05/2022	Ju-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor -Bahan cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.522.000,00
21/06/2022	Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	1.074.500,00
21/06/2022	Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor - Kertsas dan Kover ke Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	562.000,00
21/06/2022	Ju-Reklas Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor - Alat Tulis Kantor ke Bahan Komputer	562.000,00
04/07/2022	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	500.000,00
24/07/2022	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Kertas Logo Garuda 100 gr ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	2.000.000,00
24/07/2022	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Kertas Logo Garuda ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	2.000.000,00
21/06/2022	Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	1.074.500,00
21/06/2022	Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor - Kertas dan Kover ke Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	562.000,00
21/06/2022	Beban Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor - Alat Tulis Kantor ke Bahan Komputer	560.000,00
25/08/2022	Ju-Reklas Beban alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak berupa Spanduk ke beban alat/bahan untuk kegiatan kantor- Alat Tulis Kantor	320.000,00
22/09/2022	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.712.000,00
13/10/2022	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Sertifikat ke Beban Alat/bahan untuk ke kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	390.000,00
Jumlah		33.957.760,00

02-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Map Dinas ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.500.000,00
05-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - Kertas dan Cover ke beban Alat/Bahan Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.746.000,00
15-Nov-22	Jurnal -Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor- ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor - Bahan Komputer	6.383.500,00
17-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2.400.000,00
17-Nov-22	JU Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Alat/bahan untuk kegiatan Kantor Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor Alat Tulis Kantor	875.000,00
17-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Buku Panduan Latsar CPNS ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	9.400.000,00
22-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.600.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak berupa Cetak dan Penggandaan ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	943.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis	500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.200.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	252.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK Logo Garuda ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kokarde ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.660.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak jilid laporan Latsar ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2.500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	300.000,00
02-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Sertifikat ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 8.300.000,- berdasarkan kwitansi No: 055/KWT/GU-10/BKPSDM/2022	8.300.000,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 4.589.500,-(Kwitansi No : 130/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	4.589.500,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 320.000,-(Kwitansi No : 131/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	416.200,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 500.000,-(Kwitansi No : 132/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	500.000,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 4.650.000,-(Kwitansi No : 129/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	4.650.000,00
31-Dec-22	Jurnal Balik Persediaan Alat Tulis Kantor BKPSDM per 31 Desember 2022 senilai Rp. 566.000,-	566.000,00
31-Dec-22	Jurnal Balik Persediaan Bahan Komputer BKPSDM per 31 Desember 2022 senilai Rp. 405.000,-	405.000,00

31-Dec-22	Jurnal Balik Persediaan Kertas dan Cover BKPSDM per 31 Desember 2022 senilai Rp. 382.000,-	382.000,00
31-Dec-22	Jurnal Balik Persediaan Alat Tulis Kantor BKPSDM per 31 Desember 2022 senilai Rp. 566.000,-	566.000,00
Jumlah		80.986.960,00
07-Mar-22	Jurnal -Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor- Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	4.200.000,00
21-Jun-22	Jurnal -Reklas Beban Bahan/Alat Tulis Kantor ke beban Bahan Komputer	560.000,00
15-Nov-22	Beban Alat/bahan kegiatan Kantor - Bahan Komputer	6.380.000,00
17-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor-	700.000,00
30-Nov-22	Jurnal -Reklas Beban Bahan/Alat Tulis Kantor ke beban Bahan Komputer	560.000,00
Jumlah		12.400.000,00
07-Mar-22	Jurnal -Reklas Beban Bahan Alat kegiatan Kantor lainnya ke Perabot Kantor	3.330.000,00
24-May-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.600.000,00
21-Jun-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan untuk kegiatan Kantor Lainnya ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	7.470.000,00
07-Oct-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.900.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - Alat//bahan untuk kegiatan kantor Lainnya berupa sabun cuci tangan dan tisu ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Perabot	1.200.000,00
30-Nov-22	JU- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor senilai Rp. 2.900.000,- Berdasarkan kwitansi No: 043/KWT/GU-10/BKPSDM/2022	2.900.000,00
31-Dec-22	JU- BM yang tidak di Kapitalisasi Alat Rumah Tangga lainnya ke Perabot Kantor berupa Bad Cover dan Sprai senilai Rp. 6.216.000,-	6.216.000,00
Jumlah		26.616.000,00
09-Dec-22	Beban Belanja tagihan telepon	61.330,00
16-Feb-22	Jurnal Umum Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban belanja tagihan Telepon Kantor BKPSDM pemakaian Desember	60.800,00
Jumlah		530,00
Jumlah		120.003.490,00
Belanja Alat /bahan kegiatan kantor- Kertas dan Cover dan Jurnal- Reklas Beban Bahan Alat kegiatan kantor Lainnya ke Perabot Kantor yang belum disahkan SP2D tetapi sudah diakui sebagai beban belanja barang dan Jasa di LO		
24-May-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.600.000,00
07-Oct-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	2.900.000,00
30-Nov-22	JU- Reklas Beban Alat /bahan Kimia ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor senilai Rp. 2.900.000,- Berdasarkan kwitansi No: 043/KWT/GU-10/BKPSDM/2022	2.900.000,00
Jumlah		8.400.000,00

21-Jun-22	JU-Reklas Beban bahan/Alat untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	562.000,00
05-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - Kertas dan Cover ke beban Alat/Bahan Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.746.000,00
17-Nov-22	JU Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan Alat/bahan untuk kegiatan Kantor Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor	875.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	252.000,00
30-Nov-22	Beban bahan/Alat untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	900.000,00
30-Nov-22	Beban bahan/Alat untuk kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.002.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	900.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Kertas dan Cover ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2.002.000,00
31-Dec-22	Jurnal Balik Persediaan Kertas dan Cover BKPSDM per 31 Desember 2022 senilai Rp. 382.000,-	382.000,00
Jumlah		14.943.000,00
11-Apr-22	Ju-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Map Cetak berlogo dinas ke Beban Alat/bahan Kantor-Alat Tulis Kantor	9.750.000,00
04-Jul-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	500.000,00
21-Jul-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Kertas Logo Garuda 100 gr ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	2.000.000,00
21-Jul-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan Cetak berupa Kertas Logo Garuda ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor-Alat Tulis Kantor	2.000.000,00
25-Aug-22	Jurnal -Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor- Bahan Cetak berupa Spanduk ke Beban Alat/bahan kegiatan Kantor -Alat Tulis Kantor	320.000,00
22-Sep-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.712.000,00
Jumlah		21.282.000
02-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Map Dinas ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.500.000,00
17-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2.400.000,00
17-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Buku Panduan Latsar CPNS ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	9.400.000,00
22-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	6.600.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak berupa Cetak dan Penggandaan ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	943.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis	500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	500.000,00

30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.200.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kertas SK Logo Garuda ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Kokarde ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	1.660.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak jilid laporan Latsar ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	2.500.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	300.000,00
30-Nov-22	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy	300.000,00
02-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Sertifikat ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 8.300.000,- berdasarkan kwitansi No: 055/KWT/GU-10/BKPSDM/2022	8.300.000,00
02-Dec-22	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Sertifikat	8.300.000,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 4.589.500,-(Kwitansi No : 130/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	4.593.500,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Cetak Spanduk ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 320.000,-(Kwitansi No : 131/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	320.000,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 500.000,-(Kwitansi No : 132/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	500.000,00
26-Dec-22	Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy	500.000,00
26-Dec-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - bahan Cetak berupa Foto Copy ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor senilai Rp. 4.650.000,-(Kwitansi No : 129/KWT/GU-Nihil/BKPSDM/2022	4.650.000,00
Jumlah		77.748.500,00
07-Mar-22	Jurnal -Reklas Beban Bahan Alat kegiatan Kantor lainnya ke Perabot Kantor	3.330.000,00
21-Jun-22	Ju- Reklas Beban Alat /bahan untuk kegiatan Kantor Lainnya ke beban Alat/bahan Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	7.470.000,00
30-Nov-22	JU-Reklas Beban Alat/bahan untuk kegiatan kantor - Alat//bahan untuk kegiatan kantor Lainnya berupa sabun cuci tangan dan tisu ke Beban Alat/bahan untuk kegiatan Kantor- Perabot	1.200.000,00
Jumlah		12.000.000,00
08-Nov-22	Jurnal Umum-Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban Belanja Jasa Tenaga kebersihan (Utang Belanja Jasa Kantor- jasa Tenaga kebersihan Tahun 2021 bulan November dan Desember 2021	11.296.632,00
16 Februari 2022	Jurnal Umum Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban belanja tagihan Air Kantor BKPSDM pemakaian Desember 2021	708.000,00
31 Desember 2022	Jurnal Umum - Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban Belanja Tagihan Air Kantor BKPSDM Pemakaian Desember 2022	630.800,00
Jumlah		77.200,00

30-Nov-22	Jurnal Umum Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban belanja Listrik Kantor BKPSDM dan UPT Diklat Talu pemakaian Desember 2021	8.561.971,00
31-Dec-22	Jurnal Umum - Penyesuaian atas utang beban barang dan jasa berupa beban Belanja Tagihan Listrik BKPSDM dan UPT Diklat Talu Pemakaian Desember 2022	7.725.895,00
Jumlah		836.076,00
31-Dec-22	JU- kapitalisasi Beban Pemeliharaan Gedung ke Gedung kantor berupa Rehap Aula BKPSDM senilai Rp. 60.272.800,-	60.272.800,00
Jumlah		60.272.800,00

4.2.2.3 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

129.023.793,00 363.282.436,00

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 129.023.793,00 dan Rp. 363.282.436,00 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 17
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2022

No.	Uraian	Penyusutan Per 31 Desember 2022	Penyusutan Per 31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan
1	Beban Penyusutan Electric Generating Set	28.285.714,00	28.285.714,00	-
2	Beban Penyusutan Pompa	485.713,00	485.713,00	-
3	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Penumpang	-	138.646.786,00	(138.646.786,00)
4	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.271.702,00	8.433.772,00	(7.162.070,00)
5	Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	7.075.475,00	8.990.300,00	(1.914.825,00)
6	Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	4.526.183,00	6.971.000,00	(2.444.817,00)
7	Beban Penyusutan Mebel	12.103.022,00	16.371.060,00	(4.268.038,00)
8	Beban Penyusutan Alat Pembersih	1.946.020,00	1.946.020,00	-
9	Beban Penyusutan Alat Pendingin	7.433.950,00	27.232.500,00	(19.798.550,00)
10	Beban Penyusutan Alat Dapur	160.000,00	160.000,00	-

No.	Uraian	Penyusutan Per 31 Desember 2022	Penyusutan Per 31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan
11	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	18.531.676,00	40.294.640,00	(21.762.964,00)
12	Beban Penyusutan Meja Kerja Pejabat	4.694.549,00	2.096.325,00	2.598.224,00
13	Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	3.155.567,00	2.595.450,00	560.117,00
14	Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	3.854.724,00	3.699.300,00	155.424,00
15	Beban Penyusutan Peralatan Studio Video dan Film	3.115.427,00	5.253.982,00	(2.138.555,00)
16	Beban Penyusutan Peralatan Cetak	1.200.000,00	300.000,00	900.000,00
17	Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	1.057.000,00	1.057.000,00	-
18	Beban Penyusutan Sumber Tenaga	17.462.500,00	17.462.500,00	-
19	Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	400.000,00	100.000,00	300.000,00
20	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Mikrobiologi	350.000,00	350.000,00	-
21	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	1.488.300,00	1.488.300,00	-
22	Beban Penyusutan Personal Computer	1.914.612,00	28.385.179,00	(26.470.567,00)
23	Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	4.761.659,00	9.796.492,00	(5.034.833,00)
24	Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	3.750.000,00	12.594.903,00	(8.844.903,00)
JUMLAH		129.023.793,00	362.996.936,00	(233.973.143,00)

4.2.2.4 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan 247.096.617,00 247.159.508,00

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kabupaten Pasaman Barat Per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 247.096.617,00 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 247.159.508,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2022

No.	Uraian	Penyusutan Per 31 Desember 2022	Penyusutan Per 31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	92.206.271,00	92.576.004,00	(369.733,00)
2	Beban Penyusutan Bangunan Gudang	1.841.504,00	1.841.504,00	-
3	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	6.056.674,00	6.056.674,00	-
4	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	47.290.418,00	47.290.418,00	-
5	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Garasi/Pool	3.439.040,00	3.439.040,00	-
6	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	17.508.119,00	17.508.119,00	-
7	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	53.078.135,00	52.771.293,00	306.842,00
8	Beban Penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	25.676.456,00	25.676.456,00	-
JUMLAH		247.096.617,00	247.159.508,00	(62.891,00)

4.2.2.5 Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	3.645.833,33	13.505.416,70,00
---	---------------------	-------------------------

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kabupaten Pasaman Barat Per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 3.645.833,33 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 13.505.416,70,00 dengan perincian sebagai berikut

Tabel 19
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2022

No.	Uraian	Penyusutan Per 31 Desember 2022	Penyusutan Per 31 Desember 2021	Kenaikan / Penurunan
1	Software	3.645.833,33	13.505.416,70	(9.859.583,37)
JUMLAH		3.645.833,33	13.505.416,70	(9.859.583,37)

4.2.3 Surplus / (Defisit) - Operasi (7.160.411.546,33) (8.474.253.896,67)

Surplus/Defisit- Operasi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar (Rp 7.160.411.546,33) dan Tahun 2021 sebesar (Rp. 8.474.253.896,67,00) terjadi kenaikan sebesar 1.313.842.350,34 atau 15,50%.

KEGIATAN NON OPERASIONAL

1. Surplus Penjualan / Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Surplus Penjualan / Pelepasan Aset Non Lancar – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan 2021 sebesar Rp0,00

2. Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan 2021 sebesar Rp0,00

3. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO

Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00

4. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO

Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,00

4.3 Penjelasan Pos – Pos Realisasi Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan dan penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.11.826.888.085,30 dan Rp. 12.443.850.985,00

4.3.1. Ekuitas Awal	11.826.888.085,33	12.443.850.985,00
----------------------------	--------------------------	--------------------------

Ekuitas awal pada Tahun 2022 dan 2021 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebesar Rp. 11.826.888.085,33 dan 12.443.850.985,00.

4.3.2. Surplus/Defisit - LO	(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,67)
------------------------------------	---------------------------	---------------------------

Surplus/Defisit- Operasi pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar (Rp. 7.160.411.546,33) dan Tahun 2021 sebesar (Rp. 8.474.253.896,67,00) terjadi kenaikan sebesar Rp.1.313.842.350,33 atau 15,50%. yang merupakan selisih antara Pendapatan – LO dan beban dari laporan operasional setelah memperhitungkan surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20

Surplus/Defisit - LO Tahun 2022					
No	Rincian			2022	2021
1	Pendapatan -LO			-	-
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO			-	-
			Pendapatan Retribusi Daerah	-	-
2	Beban			7.160.411.546,33	8.474.253.896,70
		Beban Pegawai		3.430.718.782,00	3.742.667.089,00
		Beban Barang dan Jasa		3.349.926.521,00	4.107.639.447,00
		Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		129.023.793,00	363.282.436,00
		Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan		247.096.617,00	247.159.508,00
		Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		3.645.833,33	13.505.416,70
		Surplus/Defisit dari Operasi		(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,70)
3	Kegiatan Non Operasional			-	-
		Defisit penghapusan aset lainnya-LO		-	-
		Operasional		-	-
4	Pos Luar Biasa			-	-
	SURPLUS/DEFISIT LO			(7.160.411.546,33)	(8.474.253.896,70)

4.3.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Koreksi Ekuitas Lainnya	00,00	3.699.168,00
-------------------------	-------	--------------

Koreksi koreksi yang langsung menambah/ mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar. Koreksi ekuitas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada pada Tahun 2022 sebesar Rp. 00,0 dan tahun 2021 sebesar Rp. 3.699.168,00

4.3.4. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	7.258.043.871,00	7.853.591.829,00
---	------------------	------------------

Nilai kewajiban untuk dikonsolidasikan di tahun 2022 sebesar Rp 7.258.043.871,00 dan tahun 2021 sebesar Rp. 7.853.591.829,00

4.3.5 Ekuitas Akhir	11.924.520.410,00	11.826.888.085,33
----------------------------	--------------------------	--------------------------

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masingnya adalah sebesar Rp.11.924.520.410,00 dan Rp. Rp.11.826.888.985,33.

Nilai Ekuitas sama dengan nilai aset setelah dikurangi dengan total kewajiban selama periode tertentu.

4.4 Penjelasan Pos – Pos Realisasi Neraca

Neraca Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 menggambarkan posisi keuangan dengan Nilai Aset sebesar Rp. 12.401.219.478,33, Kewajiban sebesar Rp. 8.418.025,00 dan Ekuitas dana sebesar Rp. 12.250.229.853,33, Sedangkan Neraca Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2021 menggambarkan posisi keuangan dengan nilai Aktiva sebesar Rp.11.847.515.488,33 Kewajiban sebesar Rp.20.627.403,00 dan Ekuitas dana sebesar Rp.11.826.888.085,33

Rincian atas masing-masing pos di neraca per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

4.4.1 Aset	11.932.938.435,00	11.847.515.488,30
-------------------	--------------------------	--------------------------

4.4.1.1 Aset Lancar	1.353.000,00	1.643.760,00
----------------------------	---------------------	---------------------

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan (satu tahun) sejak tanggal pelaporan. Nilai Aset lancar Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 1.353.000 ,00 dan nilai Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.643.760 ,00

Persediaan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp. 1.353.000 ,00 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.643.760 ,00 . Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan Alat Tulis Kantor.

4.4.1.2 Investasi Jangka Panjang**0,00****0,00**

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 dan tahun 2021 Rp0,00 berupa Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen.

4.4.1.3 Aset Tetap**11.931.585.435,00****11.842.225.895,00**

Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 11.931.585.435,00. Dibandingkan dengan nilai Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 11.842.225.895,00 dari nilai tahun 2021 mengalami kenaikan karena adanya akumulasi penambahan asset tetap sebesar Rp.89.359.540,00. Merupakan saldo asset tetap yang dimiliki Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21
Perbandingan Nilai Asset Tetap Tahun Anggaran 2022 dan 2021

No	Jenis Aset	Saldo Per 31 Desember 2022	Saldo Per 31 Desember 2021
1	Tanah	385.075.960,00	385.075.960,00
2	Peralatan dan Mesin	5.183.077.900,00	5.035.000.750,00
3	Gedung dan Bangunan	12.975.303.908,00	12.657.901.108,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	259.517.000,00	259.517.000,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	50.320.000,00	50.320.000,00
7	Akumulasi Penyusutan	(6.921.709.333,00)	(6.545.588.923,00)
JUMLAH		11.931.585.435,00	11.842.225.895,00

Adapun rincian per Jenis Aset Tetap adalah sebagai berikut :

1. Tanah 385.075.960,00 385.075.960,00

Nilai Aset tetap Tanah yang dimiliki dan dikuasai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 385.075.960,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp. 385.075.960,00 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo awal 2022 dan 2021	24.045.000,00	24.045.000,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	-	-
Belanja Pegawai kapitalisir	-	-
Belanja Barang Jasa dikapitalisir	41.356.000,00	41.356.000,00
Reklasifikasi	-	-
Koreksi tambah	319.674.960,00	319.674.960,00
Mutasi	-	-
Inventarisasi	-	-
Hibah	-	-
Utang Belanja	-	-
Jumlah Penambahan	361.030.960,00	361.030.960,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	-	-
Belanja modal yang Tidak Dikapitalisasi	-	-
Pelelangan	-	-
Koreksi kurang	-	-
Reklasifikasi	-	-
Mutasi	-	-
Realisasi Utang Belanja 2021	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	385.075.960,00	385.075.960,00

2. Peralatan dan Mesin 5.183.077.900,00 5.035.000.750,00

Nilai Aset tetap Peralatan dan Mesin yang dimiliki dan dikuasai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 5.183.077.900,00 dan Tahun 2021 sebesar Rp. 5.035.000.750,00 dengan rincian sebagai berikut

Saldo awal 2022 dan 2021	5.035.000.750,00	4.980.230.750,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	154.293.150,00	10.800.000,00
Belanja Pegawai kapitalisir	-	-
Belanja Barang Jasa dikapitalisir	-	-
Reklasifikasi	-	-
Koreksi tambah	-	-
Mutasi	-	267.370.000,00
Inventarisasi	-	-
Hibah	-	-
Utang Belanja	-	-
Aset Temuan		110.000.000,00
Jumlah Penambahan	154.293.150,00	388.170.000,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan		
Belanja modal yang Tidak Dikapitalisasi	6.216.000,00	
Pelelangan	-	
Koreksi kurang	-	
Reklasifikasi	-	
Mutasi	-	333.400.000,00
Realisasi Utang Belanja 2021	-	-
Jumlah Pengurangan	6.216.000,00	333.400.000,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	5.183.077.900,00	5.035.000.750,00

Penambahan Aset Peralatan dan mesin senilai Rp. 154.293.150,- terdiri atas :

1. Belanja modal asset peralatan dan mesin berupa belanja Modal Meja Kerja Pejabat berdasarkan BAST Nomor 602.2/03/SP/BKPSDM/2021 tanggal 2 Februari 2022 senilai Rp. 28.967.400,00.
2. Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat berdasarkan BAST Nomor 602.2/ 04/ SP/ BKPSDM /2021 tanggal 2 Februari 2022 senilai Rp. 4.235.000,00.
3. Belanja Modal Pengadaan Printer sesuai dengan BASTB No.602.2 /12/ BASTB/ BKPSDM /2022 tanggal 26 Juli 2022 senilai Rp. 6.400.000,00
4. Belanja Modal Alat Rumah tangga Lainnya (Home Use) berdasarkan BAST No: 602.2 /17 /BASTB/ BKPSDM /2022 tanggal 01 November 2022 senilai Rp. 49.950.670,00
5. Belanja Modal Peralatan Personal Computer Prenter berdasarkan BAST No: 602.2/23/BASTB/BKPSDM/2022 tanggal 9 November 2022 senilai Rp. 45.950.670,00

6. Belanja Modal Peralatan Personal Computer Prenter berdasarkan BAST No: 602.2/20/BASTB/BKPSDM/2022 tanggal 18 November 2022 senilai Rp. 6.869.780,00.
7. Belanja Modal Alat rumah tangga lainnya (Home Use (Bad Cover dan Sprei berdasarkan BAST No: 602.2/20/BASTB/BKPSDM/2022 tanggal 18 November 2022 senilai Rp. 6.216.000,00.
8. Belanja Modal Peralatan Studio Audio 3 Unit berdasarkan BAST NomoR; 602.2/28/BASTTP/BKPSDM/2022 tanggal 25 November 2022 senilai Rp. 5.661.000,00

Tabel 22
Nilai Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
1	Alat Alat Besar	251.100.000,00
	- Portable Generating Set	49.700.000,00
	- Stationary Generating Set	198.000.000,00
	- Pompa	3.400.000,00
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	907.193.025,00
	- Kendaraan Bermotor Penumpang	593.870.000,00
	- Kendaraan Bermotor Beroda Dua	313.323.025,00
3	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.914.312.525,00
	- Mesin Tik	11.775.000,00
	- Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	315.486.500,00
	- Alat Kantor Lainnya	85.928.500,00
	- Meubilair	340.771.250,00
	- Alat Pengukur Waktu	300.000,00
	- Alat Pembersih	24.005.100,00
	- Alat Pendingin	269.041.400,00
	- Alat Dapur	13.320.000,00
	- Alat Rumah Tangga Lainnya	558.370.600,00
	- Alat Pemadam Kebakaran	2.500.000,00
	- Meja Kerja Pejabat	168.582.225,00
	- Kursi Kerja Pejabat	82.834.250,00
	- Kursi Rapat Pejabat	19.800.000,00
	- Kursi Tamu diruangan Pejabat	21.597.700,00
4	Alat Studio Komunikasi dan Pemancar	506.439.240,00
	- Peralatan Studio Audio	230.696.000,00
	- Peralatan Studio Video dan Film	77.798.240,00
	- Alat komunikasi Telephone	2.750.000,00
	- Alat Komunikasi Sosial	4.000.000,00
	- Peralatan Antena SHF/Parabola	10.570.000,00
	- Sumber tenaga	174.625.000,00
	- Peralatan Cetak	6.000.000,00

No	Uraian	Jumlah
5	Alat Kedokteran	2.000.000,00
	- Alat Kedokteran Umum	2.000.000,00
6	Alat Laboratorium	17.683.000,00
	- Alat laboratorium microbiologi	2.800.000,00
	- Alat peraga praktek sekolah	14.883.000,00
7	Komputer	1.555.550.110,00
	- Komputer Jaringan	104.940.000,00
	- Personal Komputer	1.053.753.370,00
	- Peralatan Mainframe	2.513.000,00
	- Peralatan Mini Komputer	54.395.900,00
	- Peralatan Personal Komputer	103.990.140,00
	- Peralatan Jaringan	235.957.700,00
8	Alat Pendukung Pencarian	28.800.000,00
	- Tenda	28.800.000,00
	JUMLAH	5.183.077.900,00

9. **Aset Tetap Gedung dan Bangunan** **12.975.303.908,00** **12.657.901.108,00**

Nilai asset tetap Gedung dan Bangunan yang dimiliki atau dikuasai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 12.975.303.908,00 dan tahun 2021 sebesar Rp. 12.657.901.108,00 terinci sebagai berikut:

Saldo awal 2022 dan 2021	12.657.901.108,00	12.657.901.108,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	257.130.000,00	814.086.715,00
Kapitalisasi Belanja Pegawai	-	-
Kapitalisasi Belanja Barang Jasa	60.272.800,00	-
Koreksi tambah	-	-
Reklasifikasi		15.555.000,00
Mutasi		2.364.520.910,00
Penerimaan Hibah	-	-
Utang Belanja	-	-
Jumlah Penambahan	317.402.800,00	3.194.162.625,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	-	-
Belanja modal tidak kapitalisasi	-	-
Koreksi kurang	-	-
Reklasifikasi	-	-
Mutasi		2.364.520.910,00
Realisasi Utang Belanja 2021	-	-
Hibah Ke Masyarakat	-	-
Jumlah Pengurangan	-	2.364.520.910,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	12.975.303.908,00	13.487.542.823,00

Aset Gedung dan Bangunan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat sebesar Rp.12.915.031.108,00 terdiri atas :

Tabel 23
Nilai Aset Gedung Dan Bangunan Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
1	Bangunan gedung kantor	5.375.045.358
2	Bangunan Gudang	92.075.236
3	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	308.751.116
4	Bangunan gedung tempat pendidikan	2.364.520.910
5	Bangunan gedung tempat kerja lainnya	903.681.250
6	Bangunan gedung tempat kerja lainnya	2.456.013.238
7	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	1.303.264.800
8	Bangunan Gedung garasi/pool	171.952.000
	JUMLAH	12.975.303.908,00

Tabel 24
Data Rincian Nilai Aset Gedung Dan Bangunan Tahun 2022

Bangunan Gedung UPT Diklat		7.878.519.574,00
1	Pembangunan Gedung Diklat Tahun 2012	3.096.158.800,00
2	Pemasangan Turap Tahap II	100.000.000,00
3	Belanja Modal Pembuatan Taman Gedung Diklat	199.449.000,00
4	Pembayaran Belanja Modal Gedung Diklat Tahap II +Perencanaan+ Honor Tim Pengadaan dan Tim lelang	747.381.000,00
5	Belanja modal pembuatan Dapur Gedung Diklat	95.000.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan terali gedung diklat UPT Diklat Talu	24.904.000,00
7	Belanja Modal Pembuatan Menara Air Gedung Diklat	50.000.000,00
8	Jaringan Pompa Air	19.514.000,00
9	Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Besar Belanja Daya terpasang	25.575.000,00
10	Belanja Retensi 5 % Pengadaan Instalasi Listrik	5.999.950,00
11	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik Gedung Diklat	114.199.050,00
12	Pengadaan Terali UPT Diklat Talu	15.125.000,00
13	Pengadaan Lampu jalan UPT	13.999.881,00
14	Pembangunan Landscape Gedung Diklat Talu	777.420.868,00
15	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu)	1.086.133.167,00
16	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu)	518.526.743,00
17	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu Lanjutan)	710.411.000,00
18	Perencanaan Teknis Pembangunan Landscape/Pagar Paket 1	49.450.000,00
19	Perencanaan Pembangunan Bak Penampung Air UPT Diklat	4.230.000,00
20	BM Pembangunan Bak Penampung Air UPT Diklat (5%)	4.992.100,00
21	BM Pembangunan Bak Penampung Air UPT Diklat (95%)	94.849.900,00
22	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu) (mutasi)	- 1.086.133.167,00
23	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu) (mutasi)	- 518.526.743,00
24	Pembangunan Gedung Diklat (Eks SPG Talu) (lanjutan) (mutasi)	- 710.411.000,00
25	Perencanaan Teknis Pembangunan Landscape/Pagar Paket 1 (Mutasi)	- 49.450.000,00

26	Sisa Perencanaan Pembangunan Bak Penampung Air UPT Diklat	1.866.175,00
27	Pengadaan Terali UPT Diklat Talu Tahun 2017	8.000.000,00
28	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan pembangunan bak penampung	750.000,00
29	Honor Panitia Penerima Hasil Pekerjaan pembangunan Sumur dan gerbang UPT	750.000,00
30	Belanja Pengawasan Pembangunan Sumur dan Gerbang UPT Diklat.	4.600.000,00
31	Pembangunan Gerbang dan Sumur UPT Diklat (5%) BKPSDM 2017.	74.600.000,00
32	Pembangunan gedung diklat (Eks SPG Talu)	1.086.133.167,00
33	Pembangunan gedung diklat (eks SPG Talu)	518.526.743,00
34	Pembangunan gedung diklat (eks SPG Talu) (Lanjutan)	710.411.000,00
35	Perencanaan teknis pembangunan landscape/ Pagar Paket 1	49.450.000,00
36	Pengadaan Pipa-Accessories (BTT 2020)	20.025.940,00
37	Pekerjaan penggalian dan pemasangan pipa air bersih (BTT 2020)	14.608.000,00
Gedung Kantor BKD		5.096.784.334,00
1	Belanja Modal Gedung BKD	3.064.989.000,00
2	BM Konsultan Pengawas Gedung Genset	6.985.000,00
3	BM Perencanaan Pembangunan Gedung Genset berdasarkan Berita acara serah terima Nomor : 602.2/ /BASTB/BKD/2015 tanggal 23 Maret 2015	6.950.000,00
4	Perencanaan Partisi berdasarkan Berita acara serah terima Nomor : 602.2/14.a/BASTB/BKD/2015 tanggal 23 Maret 2015	8.900.000,00
5	Belanja Modal pengadaan Terali kantor BKD	29.526.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan Gedung Genset (95 %)	83.980.000,00
7	Belanja Modal Pengadaan Gedung Genset (Retensi 5 %)	4.420.000,00
8	Belanja Modal Pengadaan Pengadaan Partisi dan penyempurnaan eksterior dan interior kantor BKD (Retensi 95 %)	171.389.500,00
9	Belanja Modal Pengadaan Pengadaan Partisi dan penyempurnaan eksterior dan interior kantor BKD (Retensi 5 %)	9.020.500,00
10	Konsultan Pengawas Partisi dan penyempurnaan eksterior dan interior kantor BKD	8.998.000,00
11	BM Pengadaan 30% Pengadaan Landscape pagar, pagar, Parkir Kendaraan dinas roda 4	221.464.200,00
12	BM Pengadaan Landscape Pagar dan Parkiran dinas roda empat Termyn 1 63,91%	306.665.169,00
13	BM Pengadaan Landscape Pagar dan Parkiran dinas roda empat 95 %	231.870.631,00
14	BM Pengadaan Landscape Pagar dan Parkiran dinas roda empat Retensi 5%	40.000.000,00
15	BM Pengadaan Lantai CAT	86.500.000,00
16	BM Pengawas Landscape Pagar dan Parkiran dinas roda empat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor : 602.2/035/BASTPP/BKD/2015 tanggal 10 September 2015	23.995.000,00
17	Reklas dari KDP ke Gedung dan Bangunan berupa Perencanaan landscape Pagar dan Parkiran dinas roda empat	35.000.000,00
18	Reklas dari JIJ ke Gedung dan Bangunan berupa Instalasi listrik CAT berdasarkan BAST nomor : 602.2/42/BASTPP/BKD/2015 tanggal 11 September 2015	15.950.000,00
19	Pengadaan Stiker Kaca berdasarkan BAST nomor : 602.2/56/BASTB/BKD/2015 tanggal 12 November 2015	3.992.615,00
20	Pembayaran lunas pada Fachrul Sani SH cs honor panitia pengadaan barang dan jasa pada BKD Kabupaten Pasaman Barat TA 2015 SPJ/074/GUVI/BKD/2015 SP2D nomor 387/SP2D/GU/12/2015 04/12/2015	1.800.000,00

21	Pembayaran lunas pada Khairil Huda SH honor Panitia Penerima hasil pekerjaan fisik pengadaan barang / jasa pada BKD Kab. Pasaman Barat SPJ/172/GUVI/BKD/2015 SP2D nomor	1.350.000,00
22	Tanah Timbunan Belakang Kantor BKD (95 %)	18.810.000,00
23	Tanah Timbunan Belakang Kantor BKD (5 %)	990.000,00
24	Belanja Modal Pengadaan Lantai CAT	43.230.000,00
25	Belanja Modal Pengadaan Wallpaper	19.800.000,00
26	Belanja Modal Jaringan Transmisi	49.839.119,00
27	Perencanaan Pembangunan Partisi Kantor BKD (Lanjutan)	6.345.000
28	BM uang muka 30 % Pembangunan Partisi (Lanjutan) dan Pembangunan Gedung Parkir Motor	90.261.900
29	BM Termyn I Pembangunan Partisi (lanjutan) dan Gedung Parkir Motor	146.860.350
30	BM Termyn II Pembangunan Partisi (lanjutan) dan Gedung Parkir Motor	78.039.300
31	BM Retensi 5% atas pekerjaan Pembangunan Partisi (lanjutan)	16.587.450
32	BM Jasa Konsultan Pengawasan Pembangunan Partisi, Parkir motor dan Bak Penampng	20.700.000
33	Honor Panitia Penerima Hasil Fisik Pengadaan Barang Jasa	1.575.000
34	Honor Panitia Penerima Hasil Fisik Pengadaan Barang Jasa	1.170.000
35	Penambahan Daya Listrik 5 %	34.920.600
36	BM pembangunan tempat parkir motor tambahan	190.380.000
37	BM pengawasan pembangunan tempat parkir motor tambahan	8.200.000
38	Perencanaan pembangunan tempat parkir motor tambahan	4.980.000
39	Honor pejabat pemeriksa hasil pekerjaan parkir motor tambahan	350.000
	JUMLAH	12.975.303.908

10. Aset Tetap Lainnya **259.517.000,00** **259.517.000,00**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki atau dikuasai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 259.517.000,00 dan tahun 2021 sebesar Rp. 259.517.000,00, yang terdiri dari :

Tabel 25
Nilai Aset Tetap Lainnya Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1	Buku Ilmu Pengetahuan	1.811.000,00
2	Gambar Presiden/Gubernur	900.000,00
3	Alat Musik / Band	29.340.000,00
	Aset Tetap Renovasi senilai Rp227.466.000,00 terdiri dari :	
	- Tambahan ruangan pada gedung tempat kerja tahun 2007	69.030.000,00
	- Tambahan ruangan pada gedung tempat kerja tahun 2008	94.953.000,00
	- Tambahan ruangan untuk gudang arsip tahun 2009	48.500.000,00
	- Pembangunan teras tahun 2009	14.983.000,00
	JUMLAH	259.517.000,00

5. Konstruksi Dalam Pengerjaan 50.320.000,00 50.320.000,00

Nilai Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki atau dikuasai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 50.320.000,00 dan tahun 2022 sebesar Rp. 50.320.000,00 yang terdiri dari :

Saldo awal 2022 dan 2021	35.955.000,00	35.955.000,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Kapitalisasi Belanja Pegawai	-	-
Kapitalisasi Barang dan Jasa	29.920.000,00	29.920.000,00
Koreksi tambah	-	-
Reklasifikasi	-	-
Utang Belanja	-	-
Jumlah Penambahan	29.920.000,00	29.920.000,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Koreksi kurang	10.575.000,00	10.575.000,00
Reklasifikasi	4.980.000,00	4.980.000,00
Jumlah Pengurangan	15.555.000,00	15.555.000,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	50.320.000,00	50.320.000,00

Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa ke Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022 senilai Rp.50.320.000,00 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 26
Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah
1	Perencanaan Pembangunan Tempat Parkir UPT Diklat	12.690.000,00
2	Perencanaan Pembangunan Lapangan Bulu Tangkis	4.230.000,00
3	Perencanaan Pembangunan Landscape dan Taman	4.230.000,00
4	Perencanaan Pembangunan Gazebo	4.230.000,00
5	Perencanaan Selasar UPT Diklat	9.990.000,00
6	Perencanaan Interior dan Listrik	4.990.000,00
7	Perencanaan Pembangunan Gudang UPT Diklat	4.980.000,00
8	Perencanaan Gudang BKPSDM	4.980.000,00
	JUMLAH	50.320.000,00

6. Akumulasi Penyusutan (6.921.709.333,00) (6.545.588.923,00)

Nilai Aset Tetap Akumulasi penyusutan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Per 31 Desember 2022 sebesar Rp. (6.921.709.333,00) dan tahun 2021 sebesar Rp. (6.545.588.923,00) dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 27
Nilai Akumulasi Penyusutan sampai dengan 31 Desember 2022

No	Nama Aset	Nilai Perolehan	Penyusutan Per 1 Januari 2022	Penyusutan Per 31 Desember 2022	Akumulasi Penyusutan Per 31 Desember 2022	Nilai Buku Per 31 Desember 2022
1	Tanah	385.075.960,00	-	-	-	385.075.960,00
2	Peralatan dan Mesin	5.189.293.900,00	4.319.819.456,00	129.023.793,00	4.448.843.249,00	740.450.651,00
3	Gedung dan Bangunan	12.915.031.108,00	1.615.327.523,00	247.096.617,00	1.862.424.140,00	11.052.606.968,00
4	Aset Tetap Lainnya	259.517.000,00	-	-	-	259.517.000,00
5	KDP	50.320.000,00	-	-	-	50.320.000,00
	JUMLAH	18.799.237.968,00	5.935.146.979,00	376.120.410,00	6.311.267.389,00	12.487.970.579,00

4.4.1.4 Aset Lainnya 3.645.833,33 3.645.833,33

Saldo Aset Lainnya Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 3.645.833,33 dan Rp. 3.645.833,33 dengan rincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Saldo awal 2022 dan 2021	124.574.000,00	124.574.000,00
Koreksi	-	-
Saldo setelah koreksi	124.574.000,00	124.574.000,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja modal	-	-
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	-	-
Reklasifikasi	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	-	-
Amortisasi	120.928.166,67	120.928.166,67
Mutasi	-	-
tidak memenuhi nilai kapitalisasi	-	-
Jumlah Pengurangan	120.928.166,67	120.928.166,67
Saldo per 31 Desember 2022 & 2021	3.645.833,33	3.645.833,33

1. **Aset Tak Berwujud** **124.574.000,00** **124.574.000,00**

Nilai Aset Tak Berwujud Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 120.928.166,67,00 dan Rp. 120.928.166,67,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Aset Tak Berwujud Tahun 2022

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Pengadaan Sistem Aplikasi Tata Naskah dan Aplikasi Pensiun	124.574.000,00	124.574.000,00
JUMLAH		124.574.000,00	124.574.000,00

2. **Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud** **(124.574.000,00)** **(124.574.000,00)**

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 sebesar (Rp. 124.574.000,00) dan 31 Desember 2021 sebesar (Rp. 124.574.000,00) dengan rincian sebagai berikut:

Saldo awal 2022 dan 2021	124.574.000,00	124.574.000,00
Koreksi	-	-
Saldo setelah koreksi	124.574.000,00	124.574.000,00
Penambahan 2021 dan 2020		
Belanja modal	-	-
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	-	-
Reklasifikasi	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
Pengurangan 2021 dan 2020		
Penghapusan	-	-
Amortisasi	-	-
Mutasi	-	-
tidak memenuhi nilai kapitalisasi	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo per 31 Desember 2021 & 2020	124.574.000,00	124.574.000,00

4.4.2 Kewajiban Kewajiban Jangka Pendek **8.418.025,00** **20.627.403,00**

1. Utang Beban **8.418.025,00** **20.627.403,00**

Utang Beban per 31 Desember 2022 senilai Rp. 8.418.025,00 dan 2021 senilai Rp. 20.627.403,00. Utang beban di Tahun 2022 merupakan pengakuan atas kewajiban yang pekerjaannya telah selesai dilaksanakan di Tahun 2022, namun belum direalisasikan pembayarannya. Rincian Utang Beban Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

Tabel 29
Rincian Utang Beban Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
1	Utang belanja jasa kantor-Tagihan Telepon Desember 2022	61.330
2	Utang belanja jasa kantor-Tagihan Air Pemakaian Desember 2022	630.800
3	Utang belanja jasa kantor-Tagihan Listrik Pemakaian Desember 2022	7.725.895
JUMLAH		8.418.025

1. Utang Beban Pegawai, Barang dan Jasa Tahun 2022 yang dibayar Tahun 2023, senilai **Rp. 8.418.025,00**
 - a. Utang belanja jasa kantor-Tagihan Telepon Desember 2022 senilai Rp. 61.330,00
 - b. Utang belanja jasa kantor-tagihan air pemakaian Desember 2022 senilai Rp. 630.800,00
 - c. Utang belanja jasa kantor-tagihan listrik pemakaian Desember 2022 senilai 7.725.895,00
2. Utang Beban Pegawai, Barang dan Jasa Tahun 2021 yang dibayar Tahun 2022, senilai Rp. 20.627.403,00

- a. Beban Jasa listrik BKPSDM senilai Rp 7.055.171,00 yang dibayar melalui SPJ Nomor : 003/KWT/GU-1/BKPSDM/2022 tanggal 16 Februari 2022
- b. Beban Jasa listrik UPT DIKLAT senilai Rp. 1.506.800,00 yang dibayar melalui SPJ Nomor : 004/KWT/GU-1/BKPSDM/2022 tanggal 16 Februari 2022
- c. Beban Jasa air senilai Rp. 708.000,00 yang dibayar melalui SPJ Nomor : 004.a/KWT/GU-1/BKPSDM/2022 tanggal 16 Februari 2022
- d. Beban Jasa telepon senilai Rp. 68.300,00 yang dibayar melalui SPJ Nomor : 001/KWT/GU-2/BKPSDM/2021 tanggal 16 Februari 2022
- e. beban barang dan jasa berupa beban Belanja Jasa Tenaga kebersihan (Utang Belanja Jasa Kantor- jasa Tenaga kebersihan Tahun 2021 bulan November dan Desember 2021) dibayar dengan bukti No. 275/SP2D/LS-BJ/ BKPSDM/11/2022 tanggal 10 November 2022.

4.4.3 Ekuitas	11.924.520.410,00	11.826.888.085,33
----------------------	--------------------------	--------------------------

Ekuitas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2022 dan 2021 senilai Rp. 11.924.520.410,00 dan Rp. 11.826.888.085,33 merupakan saldo ekuitas akhir yang berasal dari Laporan Perubahan Ekuitas 31 Desember 2022 dan 2021 sebagaimana yang telah diuraikan pada Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

BAB V

PENJELASAN ATAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

5.1. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 79 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat, berikut ini struktur organisasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan unsur penunjang tugas Bupati di bidang pengelolaan kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Susunan Organisasi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- (1) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri dari:
 - a. Kepala Badan;
 - b. Sekretariat ;
 1. Sub Bagian Umum; dan
 2. Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - c. Bidang Pengadaan dan Mutasi ASN;
 1. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Pengadaan dan Pensiun ASN;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Mutasi ASN; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Kepangkatan ASN;
 - d. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Karir ASN;

1. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Perencanaan dan Pengembangan Karir ASN;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Disiplin dan Pembinaan ASN; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Pendidikan dan Pelatihan;
- e. Bidang Data dan Kesejahteraan ASN;
1. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Data dan Dokumentasi ASN;
 2. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Penilaian Kinerja dan Penghargaan ASN; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional Sub-substansi Kesejahteraan ASN dan KORPRI;
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD);
- (2) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan;
 - (3) Bidang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan;
 - (4) Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.
- Kelompok Jabatan Fungsional Sub-Substansi dipimpin oleh seorang Sub-Koordinator yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Pejabat Administrator pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi. Sub-Koordinator ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atas usulan Pejabat Yang Berwenang
- (5) UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan.

5.2. Tugas dan Fungsi

1. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA :

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas :

- a. membantu kepala daerah dalam melaksanakan kewenangan di bidang kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia, yang meliputi perencanaan dan perumusan kebijakan daerah serta penyusunan program di bidang kepegawaian daerah ;
- b. memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan serta mengawasi semua kegiatan badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia;
- c. memberikan data dan informasi mengenai kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan;
- d. mengusulkan penetapan pegawai dalam jabatan tertentu di lingkungan pemerintah kabupaten Pasaman Barat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. merumuskan peningkatan kinerja pegawai dan penegakkan disiplin;
- f. melaksanakan teknis administratif dan fungsional, ketatausahaan badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta pembinaan dan bimbingan terhadap kelompok jabatan fungsional;
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugas.

2. SEKRETARIAT

Sekretariat Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Selanjutnya Sekretaris mempunyai tugas membantu kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam pengkoordinasian tugas-tugas

kedinasan dengan bidang–bidang serta melakukan pelayanan terhadap urusan umum, kepegawaian dan keuangan.

Sekretariat, terdiri atas :

- a. Sub Bagian Umum;
- b. Sub Bagian Program dan Keuangan;

a. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada sekretaris, sub bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan administrasi ketatausahaan, koordinasi dan pengendalian monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

b. Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Badan; Sub Bagian Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan administrasi keuangan dan pelaporan keuangan serta mempersiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis dan penyusunan laporan kegiatan dan kinerja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;

3. BIDANG PENGADAAN DAN MUTASI ASN

Bidang Pengadaan dan Mutasi ASN dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan melalui Sekretaris Badan. Bidang Pengadaan dan Mutasi mempunyai tugas berkaitan dengan perencanaan, pengadaan dan mutasi ASN.

a. Sub Bidang Pengadaan dan Pensiun ASN

Sub Bidang Pengadaan dan Pensiun ASN dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Bidang Pengadaan dan Mutasi ASN. Kepala Sub Bidang Pengadaan dan Pensiun mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis

perencanaan, pengadaan ASN, usulan penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) dan pelaksanaan pengangkatan calon ASN daerah serta menghimpun dan mengolah data penetapan pensiun;

b. Sub Bidang Mutasi ASN

Sub Bidang Mutasi dan Kepangkatan dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Bidang Pengadaan dan Mutasi ASN. Kepala Sub Bidang Mutasi dan Kepangkatan mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis di Bidang Mutasi ASN.

c. Sub Bidang Kepangkatan ASN

Sub Bidang Kepangkatan ASN dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Bidang Pengadaan dan Mutasi ASN. Kepala Sub Bidang Kepangkatan ASN mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis penetapan kepangkatan ASN.

4. BIDANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KARIR ASN

Bidang Pembinaan dan Pengembangan Karir ASN dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan melalui sekretaris badan. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Karir ASN mempunyai tugas yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan karir ASN.

a. Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Karir ASN

Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Karir dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang pembinaan dan pengembangan karir ASN. Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan Karir mempunyai tugas melaksanakan bidang perencanaan dan pengembangan karir ASN.

b. Sub Bidang Disiplin dan Pembinaan ASN

Sub Bidang Disiplin dan Pembinaan ASN dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang Pembinaan dan Pengembangan Karir ASN. Kepala Sub Bidang Disiplin dan

Pembinaan ASN mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis terkait penyelenggaraan pembinaan dan pengendalian manajemen ASN serta menyiapkan bahan pembinaan dan pengendalian atas pelaksanaan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian;

c. Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang Pembinaan dan Pengembangan Karir ASN. Kepala Sub Bidang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) mempunyai tugas terkait perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan prajabatan, pendidikan dan pelatihan struktural, pendidikan dan pelatihan fungsional, pendidikan dan pelatihan teknis serta bimbingan teknis badan;

5. BIDANG DATA DAN KESEJAHTERAAN ASN

Bidang Data dan Kesejahteraan ASN dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan melalui sekretaris badan. Bidang Data dan Kesejahteraan ASN mempunyai tugas berkaitan dengan data ASN, dokumentasi dan status ASN, kesejahteraan ASN dan Korpri.

a. Sub Bidang Data dan Dokumentasi ASN

Sub Bidang Data dan Dokumentasi ASN dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang data dan kesejahteraan ASN. Kepala Sub Bidang Data dan Dokumentasi ASN mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman dan petunjuk teknis terkait pengolahan data dan dokumentasi ASN.

b. Sub Bidang Penilaian Kinerja dan Penghargaan ASN

Sub Bidang Penilaian dan Penghargaan ASN dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang Data dan Dokumentasi ASN. Kepala Sub Bidang Penilaian dan Penghargaan ASN mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman, petunjuk teknis penilaian kinerja dan penghargaan ASN.

c. Sub Bidang Kesejahteraan ASN dan Korpri

Sub Bidang Kesejahteraan ASN dan Korpri dipimpin oleh seorang kepala Sub Bidang, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala bidang Data dan Dokumentasi ASN. Kepala Sub Bidang Kesejahteraan ASN dan Korpri mempunyai tugas menyiapkan bahan, pedoman, petunjuk teknis terkait pengurusan kelengkapan identitas pegawai dan Korpri.

BAB VI

PENJELASAN PENTING LAINNYA

Pada tahun anggaran 2022 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 30
Rincian Anggaran Tahun 2022

No	AKUN ANGGARAN	DPA AWAL	DPPA
	Tanggal	3 Januari 2022	25 Oktober 2022
A	Pendapatan	-	-
B	Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai)	3.654.170.086,00	3.920.636.868,00
C	Belanja Langsung	4.245.855.755,00	4.550.515.091,00
1.	Belanja Barang/jasa	4.187.681.855,00	4.124.966.363,00
2.	Belanja Modal	58.173.900,00	425.548.728,00
-	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	58.173.900,00	167.072.888,00
-	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	258.475.840,00
	Surplus/(defisit)	7.900.025.841,00	8.471.151.959,00

Pada DPA Awal Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebanyak Rp. 7.900.025.841,00 yang disahkan pada 3 Januari 2022, pada DPPA Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebanyak Rp. 8.471.151.959,00 dengan penambahan sebanyak Rp. 571.126.118,00 yang diperuntukan untuk gaji, Tunjangan Tambahan Kinerja dan Kegiatan .

BAB VII PENUTUP

Catatan atas laporan Keuangan (CALK) yang merupakan salah satu bagian dari Laporan Keuangan APBD yang disusun dengan mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Namun demikian. Catatan Atas laporan Keuangan ini tetap disusun dengan mengungkapkan beberapa penjelasan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan sehingga diharapkan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca tertentu ataupun hanya manajemen entitas pelaporan, Semoga dengan tersusunnya Catatan atas laporan Keuangan ini dapat memberikan penjelasan dan informasi yang berguna berbagai media pertanggungjawaban serta sebagai upaya untuk lebih meningkatkan Kinerja Keuangan Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.

Dari beberapa uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu : Kinerja pendapatan secara umum tidak ada realisasi, namun untuk pada masa datang kebijakan diarahkan pada peningkatan ketrampilan dan keahlian sumber daya masyarakat dan Aparatur Sipil Negara (ASN). Selain itu juga perlu dioptimalkan penggalan potensi pendapatan daerah. Di sisi belanja, diharapkan dapat dilaksanakan dengan efisien tanpa mengurangi kinerja yang diharapkan dari masing-masing program dan kegiatan.

Laporan Keuangan Tahun 2022 yang mengacu pada Undang-Undang yang baru di bidang keuangan, dilaksanakan dengan menggunakan sistem informasi. Hal ini menunjukkan keseriusan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat.

Simpang empat, Januari 2023

Plt. KEPALA

**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**



EMNITA NADIRUA, SE., MM

Nip. 197508312006042005



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

SALDO BUKU BESAR

per 31 December 2022

Urusan Pemerintahan	: 4 . 05	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian
Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KREDIT
8 . 2 . 1 . 01 . 03 . 000	Beban Penyusutan Electric Generating Set	28.285.714,00	0,00
8 . 2 . 1 . 01 . 03 . 000	Beban Penyusutan Pompa	485.713,00	0,00
8 . 2 . 1 . 02 . 01 . 000	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.271.702,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 01 . 000	Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	7.075.475,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 01 . 000	Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	4.526.183,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 02 . 000	Beban Penyusutan Mebel	12.103.022,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 02 . 000	Beban Penyusutan Alat Pembersih	1.946.020,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 02 . 000	Beban Penyusutan Alat Pendingin	7.433.950,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 02 . 000	Beban Penyusutan Alat Dapur	160.000,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 02 . 000	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	18.531.676,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 03 . 000	Beban Penyusutan Meja Kerja Pejabat	4.694.549,00	0,00
8 . 2 . 1 . 05 . 03 . 000	Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	3.155.567,00	0,00
8 . 2 . 1 . 06 . 01 . 000	Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	3.854.724,00	0,00
8 . 2 . 1 . 06 . 01 . 000	Beban Penyusutan Peralatan Studio Video dan Film	3.115.427,00	0,00
8 . 2 . 1 . 06 . 01 . 000	Beban Penyusutan Peralatan Cetak	1.200.000,00	0,00
8 . 2 . 1 . 06 . 03 . 001	Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	1.057.000,00	0,00
8 . 2 . 1 . 06 . 03 . 004	Beban Penyusutan Sumber Tenaga	17.462.500,00	0,00
8 . 2 . 1 . 07 . 01 . 000	Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	400.000,00	0,00
8 . 2 . 1 . 08 . 01 . 001	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Mikrobiologi	350.000,00	0,00
8 . 2 . 1 . 08 . 03 . 000	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	1.488.300,00	0,00
8 . 2 . 1 . 10 . 01 . 000	Beban Penyusutan Personal Computer	1.914.612,00	0,00
8 . 2 . 1 . 10 . 02 . 000	Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	4.761.659,00	0,00
8 . 2 . 1 . 10 . 02 . 000	Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	3.750.000,00	0,00
JUMLAH		129.023.793,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

SALDO BUKU BESAR

per 31 December 2022

Urusan Pemerintahan : 4 . 05 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian			
Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia			
Sub Unit Organisasi : 4 . 05 . 01 . 01 Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia			
KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KREDIT
8 . 2 . 6 . 01 . 01 . 000	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	3.645.833,33	0,00
JUMLAH		3.645.833,33	0,00

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kami semua, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini. Dengan penyelesaian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada yang telah membantu dalam penyusunannya terutama kepada :

1. Semua pihak yang terkait di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah banyak memberikan informasi, pemikiran serta masukan-masukan yang berguna dalam penyelesaian Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini.
2. Semua pihak di lingkungan Badan Pengelola Keuangan Daerah khususnya di Bidang Akuntansi yang selalu memberikan bimbingan dan kritikan yang sangat bermanfaat bagi kami dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini.

Dalam menyusun Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini, kami banyak menemukan permasalahan dan kelemahan. Oleh sebab itu, kami tetap mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun Anggaran 2022 ini sehingga kedepan kami dapat menyajikan Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara akuntabilitas.

Simpang Empat, Januari 2023

**Plt. KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

**EMNITA NADIRUA, SE., MM
NIP. 19750831 200604 2 005**



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jl. Soekarno – Belakang Kantor Bupati Pasaman Barat Telp. / Fax. (0753) 7464014
Simpang Empat - Pasaman Barat

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022, yang terdiri dari :

- (a) Laporan Realisasi APBD,
- (b) Laporan Operasional (LO)
- (c) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- (d) Neraca,
- (e) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020

sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Simpang Empat , Januari 2023

**Plt. KEPALA
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

EMNITA NADIRUA, SE., MM
NIP. 19750831 200604 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

SALDO BUKU BESAR

per 31 December 2022

Urusan Pemerintahan	: 4 . 05	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian
Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KREDIT
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 000	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	92.206.271,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 000	Beban Penyusutan Bangunan Gudang	1.841.504,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 000	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	6.056.674,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	47.290.418,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 001	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Garasi/Pool	3.439.040,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 003	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	17.508.119,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 01 . 003	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	53.078.135,00	0,00
8 . 2 . 2 . 01 . 02 . 000	Beban Penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	25.676.456,00	0,00
JUMLAH		247.096.617,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT

SALDO BUKU BESAR

per 31 December 2022

Urusan Pemerintahan	: 4 . 05	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Kepegawaian
Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Sub Unit Organisasi	: 4 . 05 . 01 . 01	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

KODE REKENING	URAIAN	DEBET	KREDIT
8 . 1 . 1 . 01 . 01 . 000	Beban Gaji Pokok PNS	1.482.187.491,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 02 . 000	Beban Tunjangan Keluarga PNS	123.892.808,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 03 . 000	Beban Tunjangan Jabatan PNS	164.820.000,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 04 . 000	Beban Tunjangan Fungsional PNS	20.160.000,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 05 . 000	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	34.660.000,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 06 . 000	Beban Tunjangan Beras PNS	81.834.600,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 07 . 000	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.856.202,00	0,00
8 . 1 . 1 . 01 . 08 . 000	Beban Pembulatan Gaji PNS	24.075,00	0,00
8 . 1 . 1 . 02 . 01 . 000	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.416.063.606,00	0,00
8 . 1 . 1 . 03 . 07 . 000	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	102.020.000,00	0,00
8 . 1 . 1 . 03 . 07 . 000	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	3.200.000,00	0,00
JUMLAH		3.430.718.782,00	0,00